

**PERAN BAZNAS DALAM UPAYA MENINGKATKAN
KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DAN
PENANGGULANGAN KEMISKINAN
(STUDI KASUS DESKRIFTIF DI BAZNAS
SUMATERA UTARA)**

SKRIPSI

OLEH:

**ROSMITA
2003090064**

Program Studi Kesejahteraan Sosial



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2024**

BERITA ACARA PENGESAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara:

Nama : **ROSMITA**
NPM : 2003090064
Program Studi : Kesejahteraan Sosial
Pada Hari, tanggal : Kamis, 30 Mei 2024
Waktu : Pukul 08.15 WIB s/d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : **Assoc. Prof. Dr. H. Mujahiddin, S.Sos., MSP**

PENGUJI II : **Dr. Jehan Ridho Izharsyah, S.SOS., M.Si**

PENGUJI III : **Dr. Efendi Augus., M.Si**

(.....)
(.....)
(.....)

PANITIA PENGUJI

Ketua

Sekretaris

Dr. Arifin Saleh, S.Sos., MSP

Assoc. Prof. Dr. Abrar Adhani., M.I. Kom



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

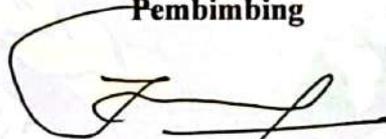
Bismillahirrahmanirrahim

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi, oleh

Nama : **ROSMITA**
NPM : 2003090064
Program Studi : **Kesejahteraan Sosial**
Judul Skripsi : **Peran BAZNAS Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat dan Penanggulangan Kemiskinan (Studi Kasus di BAZNAS Sumatera Utara)**

Medan, 10 Juni 2024

Pembimbing

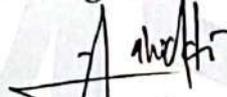


DR. Efendi Agus., M.Si

NIDN. 0101025902

Disetujui Oleh

Ketua Program Studi



Assoc. Prof. Dr. H. Mujahiddin, S.Sos., MSP

NIDN. 0128088902

Dekan



Dr. Arifin Saleh, S.Sos., MSP

NIDN. 0030017402

PERNYATAAN

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan ini saya, **Rosmita**, NPM 2003090064 menyatakan dengan sungguh-sungguh:

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan sesuai imbalan atau memplagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya dan tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau karya plagiat atau karya jiplakan dari karya orang lain.
3. Bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh keserjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila di kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, saya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi:

1. Skripsi saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian skripsi saya dibatalkan
2. Pencabutan kembali gelar keserjanaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijasah sarjana dan transkrip nilai yang telah saya terima.

Medan, 10 Juni 2024

Yang menyatakan



Rosmita

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr Wb

Alhamdulillah, Puji syukur kepada Allah SWT, karena berkat rahmat dan limpahan rejekinya, penulis akhirnya dapat menyelesaikan penulis skripsi yang berjudul **“Peran Baznas Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat dan Penanggulangan Kemiskinan (Studi Kasus Deskriptif di Baznas Sumatera Utara)”**. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan nabi besar Muhammad SAW.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mengalami hambatan, namun berkat bantuan, bimbingan dan kerjasama dari berbagai pihak akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Sehingga dengan penuh kerendahan hati dan rasa hormat penulis mengucapkan terimakasih kepada:

Kepada kedua orangtua tercinta, yaitu superhero dan panutanku, ayahanda Miswan, terimakasih selalu berjuang dalam mengupayakan yang terbaik untuk kehidupan penulis, beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun beliau mampu mendidik penulis, memotivasi, memberikan dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana. Pintu surgaku, ibunda Robiah, yang tidak henti-hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta dan selalu memberikan dukungan serta do'a yang teramat tulus sehingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Bapak Dr. Arifin Saleh, S.Sos, M.I.Kom selaku dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
3. Bapak Dr. Abrar Adhani, S.Sos, M.I.Kom selaku dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
4. Ibu Dra Hj. Yurisna Tanjung, M,AP dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
5. Bapak Assoc. Prof. Dr. H. Mujahiddin, S.Sos, M.SP selaku ketua program studi Ilmu Kesejahteraan Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
6. Bapak Sahran Saputra, S.Sos, M.Sos selaku sekretaris program studi Ilmu Kesejahteraan Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
7. Bapak Dr. Efendi Agus., M.Si selaku dosen pembimbing yang telah mengarahkan saya dengan baik, memberi motivasi/kritik, masukan dan saran yang sangat membangun untuk saya.
8. Bapak ibu dosen dan biro fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, terkhusus dosen-dosen Kessos yang selalu memberikan masukan dan pembelajaran kepada penulis.
9. Bapak ketua Prof. Dr. H. Mohammad Hatta dan pegawai Baznas yang telah mengizinkan saya untuk melakukan penelitian di Baznas Sumatera

Utara dan telah menjadi informan/narasumber yang telah memberikan informasi serta data-data kepada saya.

10. Kepada sahabat-sahabat seperjuangan saya Melati Sukma Dewi, Mida Aini dan Nur Azlina yang telah menemani dari mahasiswa baru sampai dengan sekarang dan sama-sama berjuang untuk menyelesaikan skripsi. Semoga kalian selalu dalam lindungan Allah Swt.
11. Semua pihak yang telah membantu hingga terselesaikannya pembuatan tugas akhir maupun dalam penyusunan tugas akhir yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan, karena itu segala kritik dan saran yang membangun akan menyempurnakan penulisan skripsi ini serta bermanfaat bagi penulis dan para pembaca. Penulis memohon maaf atas kesalahan dan kekurangan didalamnya, sekiranya dapat disempurnakan di kesempatan lain. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi masyarakat, dan juga menjadi rekomendasi ketika ada masalah-masalah terkait yang di bahas dalam penelitian ini.

Medan, Juni 2024

Rosmita
2003090064

**PERAN BAZNAS DALAM UPAYA MENINGKATKAN
KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DAN PENANGGULANGAN
(STUDI KASUS DESKRIPTIF DI BAZNAS SUMATERA UTARA**

**ROSMITA
2003090064**

ABSTRAK

BAZNAS Provinsi Sumatera Utara adalah institusi resmi pengelola zakat, infaq dan sedekah yang dibentuk oleh pemerintah daerah Sumatera Utara berdasarkan UU No.23 Tahun 2011 yang menggantikan UU No. 18 Tahun 1999 tentang pengelolaan zakat. BAZNAS dalam peranannya memanfaatkan dana zakat, pertama sekali adalah membantu masyarakat miskin yang berada di Sumatera Utara agar dapat meningkatkan hidup yang lebih pada masa yang akan datang. Keadaan masyarakat yang sejahtera di ukur dengan kesejahteraan. Arti sejahtera itu sendiri ialah keadaan dimana orang hidup dalam keadaan makmur, sehat, dan damai untuk mencapai kondisi tersebut diperlukan usaha sekuat tenaga. Jenis penelitian ini bersifat penelitian kualitatif, yang dilakukan melalui wawancara dan observasi. Penelitian kualitatif ini menggunakan analisis deskriptif yang bertujuan untuk mengumpulkan sebanyak mungkin informasi dan data tentang peran baznas dalam upaya meningkatkan kesejahteraan dan penanggulangan kemiskinan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran BAZNAS dalam upaya meningkatkan kesejahteraan dan penanggulangan kemiskinan sudah bias di katakan berhasil karena dana ZIS yang dihimpun telah disalurkan kepada masyarakat yang memerlukannya, tidak hanya itu BAZNAS Sumut juga melakukan survey studi kelayakan kepada calon mustahik yang akan menerima manfaat ZIS untuk memastikan apakah dia betul-betul layak untuk diberikan bantuan.

Kata Kunci: *BAZNAS, ZIS, Undang- undang*

Daftar Isi

	Halaman
Kata Pengantar	i
Abstrak	iv
Daftar Isi	v
Daftar Tabel	vii
Daftar Gambar	viii
 BAB 1 Pendahuluan	
1.1. Latar Belakang masalah	1
1.2. Batasan Masalah.....	4
1.3. Rumusan Masalah	4
1.4. Tujuan Penelitian	4
1.5. Manfaat Penelitian	5
1.6. Sistematika Penulisan	5
 BAB II Uraian Teoritis	
2.1. Penelitian Terdahulu	7
2.2. Peran Baznas	10
2.3. Manfaat BAZNAS Bagi Masyarakat Miskin.....	12
2.4. Kemiskinan	12
2.5. Penanggulangan Kemiskinan	15
2.6. Kesejahteraan.....	16
2.7. Anggapan Dasar	18

BAB III Metode Penelitian

3.1.	Jenis Penelitian	19
3.2.	Kerangka Konsep	19
3.3.	Definisi Konsep	20
3.4.	Kerangka Konsep	21
3.5.	Informan/Narasumber	21
3.6.	Teknik Pengumpulan Data	22
3.7.	Teknik Analisis Data	23
3.8.	Waktu dan Lokasi Penelitian	23
3.9.	Deskripsi Ringkas Objek Penelitian	24

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

4.1.	Hasil Penelitian	29
4.2.	Pembahasan	36
4.2.1.	Program Kemanusiaan (Sumut Peduli)	38
4.2.2.	Program Kesehatan (Sumut Sehat)	39
4.2.3.	Program Pendidikan (Sumut Cerdas)	39
4.2.4.	Program Ekonomi (Sumut Makmur)	40
4.2.5.	Program Dakwah&advokasi (Dumut Taqwa)	40

BAB V Penutup

5.1.	Kesimpulan	44
5.2.	Saran	45
	Daftar Pustaka	46

Daftar Tabel

	Halaman
Tabel. 3.1 Kategorisasi Penelitian	21
Tabel 4.2. Nama dan jenis kelamin Informan/narasumber	30

Daftar Gambar

	Halaman
Gambar 3.1. Kerangka Konsep	20
Gambar 3.2. Struktur kepemimpinan BAZNAS Provinsi Sumatera Utara	26

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Berdasarkan UU No. 23 tahun 2011, yang menggantikan UU No. 18 tahun 1999 tentang pengelolaan zakat, pemerintah daerah Provinsi Sumatera Utara membentuk Baznas Sumatera Utara, sebuah lembaga resmi untuk mengelola zakat. Untuk mengelola zakat di Sumatera Utara, Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Sumatera Utara (BAZNAS SUMUT) dibentuk oleh pemerintah sebagai badan kelembagaan berdasarkan undang-undang No 23 tahun 2011 tentang pengelolaan zakat, peraturan pemerintah No 14 tahun 2014 tentang pelaksanaan undang-undang No 23 tahun 2011 tentang pengelolaan zakat.

Selanjutnya Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Provinsi Sumatera utara ini memiliki tujuannya adalah menjadi lembaga pengelola zakat yang terpercaya dan berperan dalam membangun keadilan social dan pemberdayaan ekonomi masyarakat, tujuan Baznas juga memiliki tugas dan fungsi untuk menghimpun dan memanfaatkan dana zakat serta melakukan upaya pelayanan yang mudah kepada masyarakat.

Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Sumatera Utara dalam peranannya memanfaatkan dana zakat, pertama sekali adalah membantu masyarakat miskin yang berada di Sumatera Utara agar dapat meningkatkan hidup yang lebih baik pada masa yang akan datang. Keadaan masyarakat yang sejahtera diukur dengan

kesejahteraan. Adapun arti sejahtera itu sendiri adalah keadaan di mana orang hidup dalam keadaan makmur, sehat, dan untuk mencapai kondisi tersebut diperlukan usaha sekuat tenaga. Kesejahteraan social, menurut Suharto (2009:153), didefinisikan sebagai kondisi dimana kebutuhan material, spiritual dan social warga Negara terpenuhi sehingga mereka dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri sehingga mereka dapat melakukan fungsi sosialnya. Kesejahteraan social memerlukan perhatian dari berbagai pihak, pemerintah, dan masyarakat.

Badan amil zakat nasional (Baznas) Provinsi Sumatera Utara telah berusaha untuk mengatasi masalah kemiskinan dengan mengalokasikan program dan kegiatannya. Masyarakat miskin Sumatera Utara berdasarkan Badan Pusat Statistik (BPS) angka kemiskinan ini tercatat 9.01% pada maret 2021 kemudian pada September 2021 jumlah menjadi 8,49% sehingga terjadi penurunan sebesar 0,52%, dengan demikian angka kemiskinan di Sumatera Utara antara 1,2 juta jiwa pada September 2021 atau berkurang sekitar 70,8 ribu jiwa dalam satu semester terakhir. Angka ini secara nasional Sumatera Utara di 18 dan berada dibawah presentase kemiskinan nasional yang sebesar 9,71%. Untuk mengatasi kemiskinan di Sumatera Utara yang sebagian besar adalah beragama islam, dan masalah masyarakat miskin di Sumatera Utara ini akan berdampak pada semua aspek kehidupan. Untuk itulah Baznas Sumatera Utara memiliki 5 (lima) program kerja yaitu Bina Sumut Peduli , Bina Sumut Sehat, Bina Sumut Cerdas, Bina Sumut Makmur, dan Bina Sumut Taqwa. (data Baznas provinsi sumatera utara)

Kemiskinan merupakan masalah yang tidak asing lagi salah satunya di Negara yang sedang berkembang seperti di Indonesia. Masalah kemiskinan sering dihubungkan dengan kebutuhan, kesulitan, dan kekurangan dalam berbagai kehidupan. Namun, kemiskinan tidak hanya terjadi di Negara-negara yang sedang berkembang, tetapi juga di Negara-negara yang sudah mempunyai keamanan ekonomi. Kehidupan umat Islam memiliki banyak masalah yang kompleks. Untuk membantu mengatasi kemiskinan sebagian besar orang Indonesia, yang sebagian besar beragama Islam, zakat diberdayakan. Kemiskinan dan masalahnya dapat berdampak pada semua aspek kehidupan manusia, terutama karena itu merupakan ancaman besar bagi umat manusia itu sendiri dan telah mengakibatkan kematian banyak orang di masa lalu. Peradabannya disebabkan oleh masalah kemiskinan.

Beberapa tingkat kepuasan yang diperoleh seseorang dari hasil mengonsumsi pendapatan mereka disebut kesejahteraan; namun, tingkat kesejahteraan ini bergantung pada tingkat kepuasan yang diperoleh seseorang dari hasil mengonsumsi pendapatan tersebut. Jika seseorang memenuhi kebutuhan tertentu, seseorang dapat dianggap sudah sejahtera jika tingkat kebutuhannya secara tidak langsung sesuai dengan konsep kebutuhan.

Dengan latar belakang masalah di atas maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian di lembaga badan amil zakat nasional baznas provinsi sumatera utara dengan judul “Peran Baznas dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan penanggulangan kemiskinan (Studi kasus deskriptif di Baznas Sumatera Utara)”. Pemberdayaan masyarakat merupakan solusi gerakan social di bidang ekonomi yang dapat memberikan peluang usaha terutama

di daerah pedesaan. Selain perbaikan ekonomi mikro, pemberdayaan masyarakat mampu meningkatkan perekonomian social.

1.2. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini yaitu peneliti hanya terfokus kepada peran Baznas dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan penanggulangan kemiskinan di dua kota yaitu Kota Medan dan Kota Deli Serdang.

1.3. Rumusan Masalah

- a. Bagaimana peran Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Provinsi Sumatera Utara dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat?
- b. Bagaimanakah bentuk program Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Provinsi Sumatera Utara dalam menaggulangi kemiskinan?

1.4. Tujuan Penelitian

Adapun Tujuan dari penelitian yang berjudul “Peran Baznas dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan penanggulangan kemiskinan (Studi kasus deskriptif di Baznas Sumatera Utara)” sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui peran Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Provinsi Sumatera Utara dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat
- b. Untuk mengetahui bentuk program-program Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Provinsi Sumatera Utara dalam menanggulangi kemiskinan.

1.5. Manfaat Penelitian

- a. Sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana S. Sos di Fakultas Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Jurusan Kesejahteraan Sosial.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan tentang peran BAZNAS Provinsi Sumatera Utara dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat dana dalam penanggulangan keimiskinan.

1.6. Sistematika Penulisan

Adapun istematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini peneliti mengemukakan latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : URAIAN TEORITIS

Pada bab ini peneliti mengemukakan kajian teori terkait dengan masalah yang diteliti dan anggapan dasar.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab in peneliti mengemukakan jenis penelitian, kerangka konsep. Definisi konsep, kategorisasi penelitian, informan penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, lokasi dan waktu penelitian serta deskripsi ringkas objek penelitian.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini peneliti mengemukakan hasil penelitian dan pembahasan

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini penulis mengemukakan kesimpulan dan saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB II

URAIAN TEORITIS

2.1. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan hasil penelitian Muhammad Syaafi Muqorobin dan Endang Kartini berjudul “Peran BAZNAS Dalam Mensejahterakan Masyarakat Dan Meningkatkan Perekonomian Di Kota Magelang” tahun 2022. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus melalui studi pustaka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah baznas cukup berperan dalam mensejahterakan masyarakat dan meningkatkan perekonomian di Kota Magelang karena adanya bantuan dari baznas yang dapat dijadikan sebagai modal usaha untuk meningkatkan perekonomian dan mensejahterakan masyarakat di Kota Magelang.

Selanjutnya penelitian dari Galuh Nashrulloh Kartika MR dan H. Saifullah Abdushshamad tahun 2019 yang berjudul “Peran BAZNAS Dalam Distribusi Zakat Sebagai Upaya Dalam Mengentaskan Kemiskinan”. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan analisis deskriptif. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa dana zakat didistribusikan pada 7ias7l ekonomi, pendidikan dan kesehatan sebagai berikut: 1) pada periode 2017 dana zakat sebesar Rp 1.039.888.966,-, dana infak dengan nominal sebesar Rp 695.288.406,20, dana amil sebesar Rp. 113.725.141,25, dan dana hibah sebesar

Rp. 408.785.000,-. 2) Pada periode 2018 dana zakat sebesar Rp 1.521.732.046,-, dana infak dengan nominal sebesar Rp 956.137.200,-, dana amil sebesar Rp.164.883.624,-, dan dana hibah sebesar Rp. 722.980.000,-. Zakat tersebut didistribusikan melalui beberapa program, yaitu Banjarmasin Peduli, Banjarmasin Sejahtera, Banjarmasin Takwa, Banjarmasin Sehat dan Banjarmasin Cerdas.

Berikutnya penelitian dari Heri Iswandi dan Suhardi yang berjudul “Peranan Baznas Kota Makassar dalam Pengentasan Kemiskinan: Studi pada Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar” tahun 2020. Metode penelitian ini adalah kualitatif yang sumber datanya dipilih secara purposive yakni pengelola Basnaz Kota Makassar dan beberapa penerima zakat di Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi komunikasi yang dilakukan oleh Baznas Kota Makassar yaitu komunikasi persuasif dan komunikasi kelompok, dengan melakukan sistem pendekatan secara kekeluargaan dan kemudian membentuk sebuah kelompok untuk memudahkan dalam mensosialisasikan program yang akan dilaksanakan, kemudian strategi penerimanya dan penyalur dana zakat.

Penelitian dari Mirnawati dan Miftahul Huda yang berjudul “Peran Zakat Dalam Penanggulangan Kemiskinan Melalui Program Kerja Badan Amil Zakat Nasional (Studi Pada Baznas Kota Samarinda)” tahun 2022. Penelitian ini menggunakan teknik penelitian kualitatif dengan jenis penelitian kualitatif, jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder, pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran BAZNAS Kota

Samarinda dalam menanggulangi kemiskinan secara konsumtif telah merealisasikan 3 program santunan yaitu bidang kesehatan, pendidikan dan sosial. Adapun peran BAZNAS dalam menanggulangi kemiskinan secara produktif telah merealisasikan 2 program pokok yaitu melakukan pembinaan program kelompok usaha dan usaha mandiri terhadap mustahik.

Penelitian dari Nur Awwalunnisa yang berjudul “Peran Lembaga Keuangan Syariah Dalam Pengentasan Kemiskinan Di Provinsi Nusa Tenggara Barat” tahun 2021. Metode yang digunakan dalam penulisan artikel ini ialah analisis deskriptif. Hasil penelitian Provinsi Nusa Tenggara Barat sebagai salah satu provinsi di Indonesia yang penduduknya mayoritas muslim seharusnya dapat memberikan kontribusi dalam mengatasi masalah kemiskinan baik secara regional maupun nasional. Jumlah penduduk miskin di Indonesia pada tahun 2020 mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan dua tahun sebelumnya. Salah satu alasan terjadinya peningkatan jumlah penduduk miskin ini karena terjadinya bencana global berupa Pandemic Covid-19 yang mengharuskan seluruh manusia di dunia melakukan adaptasi terhadap keadaan baru.

Penelitian dari Hariya Toni, Dede Mercy Rolando, Ahmad Zuhi, dan Rafdeadi yang berjudul “Strategi Dakwah Baznas dalam Pengentasan Kemiskinan (Studi Baznas Provinsi Bengkulu)” tahun 2020. Metode dalam penelitian ini ialah mixed metode dengan pendekatan fenomenologi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam mengoptimalkan pengelolaan zakat harus berorientasi pada nilai-nilai dakwah berbasis maqosyid syariah dalam mewujudkan misi dakwahnya sebagai pengentasan kemiskinan. Strategi yang digunakan ialah dengan menyusun

pada manajemen dakwah yaitu tahap perencanaan. Pada tahap ini ada beberapa strategi yang digunakan oleh BAZNAS Provinsi Bengkulu dalam pengelolaan organisasi yang menangani zakat. Diantaranya dengan berbagai metode dakwah bil-lisan, bil-qalam dan bil hal dengan pemberdayaan masyarakat dengan program ekonomi, sosial, pendidikan dan dakwah. Namun, strategi perencanaan BAZNAS Provinsi Bengkulu mengalami beberapa kendala, terutama dalam hal anggaran.

Berikutnya penelitian dari Abdul Gafur dan Rio Laksamana yang berjudul “Peran BAZNAS dalam Membangun Keadilan Sosial dan Menyejahterakan Ekonomi Masyarakat di Provinsi Kalimantan Barat” tahun 2023. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif yang dimana data didapatkan dari berbagai sumber informasi studi kasus literatur. Hasil penelitian BAZNAS memiliki peran yang signifikan dalam membangun keadilan sosial dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat di Provinsi Kalimantan Barat. Melalui pengumpulan dan distribusi zakat, pemberdayaan ekonomi, serta dukungan akses pendidikan dan kesehatan, BAZNAS berupaya untuk menciptakan masyarakat yang lebih adil dan sejahtera di wilayah tersebut.

2.2. Peran BAZNAS

Peran adalah seperangkat tingkah laku yang diharapkan oleh orang lain terhadap seseorang sesuai kedudukannya di masyarakat dan harus dilaksanakan. Karena lembaga-lembaga tersebut bertanggung jawab untuk menjaga kesejahteraan, pemerintah tidak dapat bergantung sepenuhnya pada mereka untuk

mewujudkannya. Pada tahun 2001, sejumlah Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) telah diakui oleh pemerintah di Jakarta. Beberapa di antaranya adalah Dompot Dhuafa, Republika, Yayasan Amanah, Tafakkul, Rumah Zakat Indonesia, Pos Keadilan Peduli Ummah, Lazis Muhammadiyah, Baitulmaal Muamalat, Hidayatullah, Persatuan Islam, dan Bamuis BNI.

Pemerintah juga membentuk Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) sebagai Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) tingkat nasional di Jakarta. Berdiri sebagai lembaga pengelola zakat tingkat nasional, BAZNAS diharapkan dapat membangun zakat nasional yang konsisten yang dapat digunakan oleh semua penerima zakat. Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) adalah lembaga yang bertanggung jawab atas pengelolaan zakat secara nasional. Pada Oktober 2006, ada satu Badan Amil Zakat Tingkat Nasional (BAZNAS), 32 Badan Amil Zakat tingkat provinsi, dan lebih dari 330 Badan Amil Zakat Kabupaten/Kota. Zakat produktif adalah salah satu fungsi Baznas. Ini memberikan dana zakat kepada para mustahik secara produktif. Zakat diberikan sebagai modal usaha agar mereka dapat mengembangkan usaha sehingga mereka dapat memenuhi kebutuhan hidup mereka sepanjang hayat.

Zakat harus berdampak positif pada mustahiq baik secara ekonomi maupun sosial. Secara ekonomi, mustahiq diharuskan dapat hidup secara layak dan mandiri, dan secara sosial, mereka diharuskan dapat hidup setara dengan masyarakat. Zakat dimaksudkan untuk mencapai keadilan sosial dari sudut pandang ekonomi dan sosial. Zakat adalah ibadah wajib yang berhubungan langsung dengan manusia dan diberikan dari sebagian harta bendanya. Pemberi

zakat mengeluarkan zakat untuk mensucikan harta yang mereka miliki. Nilai zakat kemudian diberikan kepada mustahiq, yang dipilih berdasarkan peraturan syariah. Salah satu alat ekonomi Islam yang paling penting adalah zakat. Diharapkan dana zakat dapat meningkatkan kesehatan masyarakat. Berbagai lembaga zakat berusaha mencapai tujuan zakat dengan memberikan berbagai layanan dengan dana zakat seperti pendidikan, kesehatan, fasilitas umum, dan layanan 12 sosial lainnya.

2.3. Manfaat BAZNAS bagi masyarakat miskin

BAZNAS berperan sebagai penyedia bantuan jaminan social bagi fakir miskin ditanah air, BAZNAS membantu masyarakat dalam mengatasi kemiskinan maka dari itu BAZNAS sangat penting bagi masyarakat miskin. Kehadiran lembaga ini menopang tugas negara dalam mensejahterakan masyarakat, sehingga sewajarnya disokong oleh pemerintah. Peran BAZNAS sangat dibutuhkan dalam membantu perekonomian masyarakat terutama umat muslim untuk mencapai kesejahteraan.

2.4. Kemiskinan

Kemiskinan di Indonesia masih perlu diteliti. Meskipun kemiskinan merupakan masalah yang sangat kompleks yang membutuhkan intervensi yang dilakukan oleh semua pihak secara koordinasi dan bersama-sama, penanganan yang telah dilakukan selama ini cenderung parsial dan tidak berkelanjutan. Untuk mencapai hal ini, diperlukan perubahan yang sistematis dan menyeluruh dalam upaya melawan kemiskinan. Kemiskinan dalam keluarga terus menjadi masalah

individual dan sulit untuk diselesaikan. Bahkan setelah kemerdekaan Indonesia belum ada solusi yang tepat untuk mengatasi masalah kemiskinan.

Tentunya tidak mudah bagi setiap individu atau keluarga yang hidup dalam kondisi kemiskinan unyuk dapat memenuhi kebutuhan fisiologisnya. Todaro (2006:270) mencatat, segmen masyarakat termiskin didunia ketiga hidup dalam rumah tangga yang dikepelai oleh wanita, karena didalam rumah tangga itu tidak ada pria yang dapat memberikan nafkah. Menurut Cahyono dan Iryani (dalam Arfiyani dkk., 2020), kemiskinan adalah keadaan di mana seseorang tidak dapat memenuhi kebutuhan dasar mereka seperti makanan, pakaian, tempat tinggal, pendidikan, dan kesehatan. Menurut Kotze (dalam Hikmat, 2004:6), masyarakat miskin memiliki kapasitas yang cukup besar untuk mendapatkan sumber melalui peluang yang tersedia.

Meskipun bantuan luar kadang-kadang digunakan, tidak dapat dipastikan bahwa masyarakat bergantung padanya. Menurut Supriatna (1997:90), kemiskinan adalah kondisi yang memiliki banyak keterbatasan yang terjadi tanpa kehendak individu yang bersangkutan. Jika tingkat pendidikan, produktivitas kerja, pendapatan, kesehatan dan gizi, serta kesejahteraan hidupnya rendah, seseorang dianggap miskin, yang menunjukkan lingkaran ketidakberdayaan. Terbatasnya sumber daya manusia di sekolah formal dan nonformal dapat menyebabkan kemiskinan, yang pada gilirannya menyebabkan kurangnya pendidikan informal.

Kemiskinan mencakup ketidakmampuan untuk memenuhi kebutuhan dasar, yang terdiri dari aset pengetahuan dan keterampilan yang hilang. Jaringan

sosial, sumber-sumber keuangan, dan sumber-sumber informal yang hilang, serta kekurangan gizi, air, perumahan, perawatan kesehatan yang buruk, dan pendidikan yang kurang. Dalam masyarakat perkotaan dan pedesaan, orang miskin biasanya bekerja sebagai buruh tani, petani gurem, pedagang kecil, nelayan, pengrajin kecil, buruh, pedagang kaki lima, pedagang asongan, pemulung, orang yang tidak memiliki tempat tinggal atau pengemis, dan pengangguran. Jika tidak ditangani secara serius, terutama untuk generasi berikutnya, kelompok miskin ini akan menimbulkan masalah kemiskinan struktural dan kultural yang terus berlanjut.

Chambers (2006:285) menyatakan bahwa kondisi kemiskinan suatu masyarakat sering berkembang dan berkorelasi dengan berbagai elemen lain yang membentuk jaringan kemiskinan. Untuk menyelesaikan masalah ini, adalah perlu untuk menggunakan kebijaksanaan yang tepat dengan mengidentifikasi kelompok masyarakat yang berada di bawah garis kemiskinan dan kemudian mengidentifikasi ciri-cirinya. Oleh karena itu, pradigma pembangunan sosial mengatakan bahwa komitmen pemerintah untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi akan meningkatkan keterpaduan sosial dengan politik yang didasarkan pada hak-hak asasi manusia, nondiskriminasi, dan perlindungan bagi mereka yang kurang beruntung. Pertumbuhan penduduk yang cepat dapat menjadi penyebab kemiskinan (Syamsinar, 2012). Namun, laju pertumbuhan ekonomi masyarakat tidak memadai dan tingkat sumber daya manusia tidak mencukupi untuk mendukung pertumbuhan ekonomi (Syamsinar, 2012).

2.5. Penanggulangan Kemiskinan

Penanggulangan kemiskinan adalah kebijakan dan program pemerintah dan pemerintah daerah yang dilakukan secara sistematis, terencana, dan bersinergi dengan dunia usaha dan masyarakat untuk mengurangi jumlah penduduk miskin dalam jangka meningkatkan derajat kesejahteraan masyarakat. Bank Dunia mengatakan bahwa strategi pengentasan kemiskinan berubah setiap sepuluh tahun, mulai dari penciptaan lapangan kerja, peningkatan pendapatan, kemajuan dalam pendidikan dan kesehatan, perlindungan, dan pemberdayaan kaum miskin. Jenis kemiskinan dapat diklasifikasikan berdasarkan lamanya berlangsungnya waktu. Ada empat jenis kemiskinan:

- a. kemiskinan yang berkelanjutan, yaitu kemiskinan yang berlangsung lama atau turun temurun di wilayah yang terisolasi atau bergantung pada sumber daya alam;
- b. kemiskinan siklus, yaitu kemiskinan yang mengikuti siklus ekonomi secara keseluruhan;
- c. kemiskinan musiman, yaitu kemiskinan yang sering terjadi di wilayah nelayan dan petani tanaman pangan; dan
- d. kemiskinan sengaja, atau kemiskinan yang disebabkan oleh kebijakan atau bencana alam.

Pemerintah menerapkan strategi pengentasan kemiskinan dalam dua bagian besar. Yang pertama melindungi keluarga dan kelompok masyarakat yang mengalami kemiskinan sementara, dan yang kedua membantu masyarakat yang

mengalami kemiskinan kronis dengan memberdayakan dan mencegah kemiskinan baru muncul. Strategi ini dilanjutkan dengan tiga program langsung yang ditujukan kepada penduduk miskin:

- a. penyediaan kebutuhan pokok;
- b. pengembalian kewajiban sosial; dan
- c. Mereka menggunakan strategi seperti pinjam dari lembaga informal, menambah jam kerja, melibatkan anggota keluarga dalam pekerjaan, merantau, atau berhemat.

2.6. Kesejahteraan

Kesejahteraan lahir dan bathin, baik di kota maupun di desa, adalah kehidupan yang didambakan oleh semua orang di dunia ini. Kesejahteraan adalah sebuah tata kehidupan sosial, material, dan spiritual yang diikuti dengan rasa keselamatan, kesusilaan, dan ketentraman diri, di mana setiap warga Negara dapat berusaha untuk memenuhi kebutuhan fisik, rohani, dan sosial yang sebaik-baiknya bagi diri mereka sendiri, keluarga mereka, dan masyarakat, sambil mempertahankan hak asasi mereka.

Menurut National Center for Statistic (2007), kesejahteraan adalah ketika semua kebutuhan fisik dan spiritual rumah tangga dapat dipenuhi dengan tingkat hidup yang layak. Ukuran kesejahteraan individu atau keluarga berbeda satu sama lain karena kesejahteraan merupakan sesuatu yang bersifat subjektif. Namun, pada dasarnya, kesejahteraan terkait erat dengan kebutuhan dasar. Filosofi yang mendefinisikan kesejahteraan sebagai hak bagi setiap warga negara, atau

kesejahteraan bagi semua, menyatakan bahwa fakir miskin sebagai warga negara Indonesia berhak atas kesejahteraan sebagaimana warga Negara Indonesia lainnya.

Mereka memiliki hak untuk hidup sejahtera, yang berarti memenuhi kebutuhan mereka yang material, spiritual, dan sosial sehingga mereka dapat hidup dengan baik, tumbuh, dan melakukan fungsi sosialnya.(Amelia, 2018). Karena lembaga-lembaga tersebut bertanggung jawab untuk menjaga kesejahteraan, pemerintah tidak dapat bergantung sepenuhnya pada mereka untuk mewujudkannya. Pada tahun 2001, sejumlah Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) telah diakui oleh pemerintah di Jakarta. Beberapa di antaranya adalah Dompot Dhuafa, Republika, Yayasan Amanah, Tafakkul, Rumah Zakat Indonesia, Pos Keadilan Peduli Ummah, Lazis Muhammadiyah, Baitulmaal Muamalat, Hidayatullah, Persatuan Islam, dan Bamuis BNI.

Pemerintah juga membentuk Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) sebagai Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) tingkat nasional di Jakarta. Berdiri sebagai lembaga pengelola zakat tingkat nasional, BAZNAS diharapkan dapat membangun 17ias17l zakat nasional yang konsisten yang dapat digunakan oleh semua penerima zakat. Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) adalah lembaga yang bertanggung jawab atas pengelolaan zakat secara nasional. Pada Oktober 2006, ada satu Badan Amil Zakat Tingkat Nasional (BAZNAS), 32 Badan Amil Zakat tingkat provinsi, dan lebih dari 330 Badan Amil Zakat Kabupaten/Kota. Zakat produktif adalah salah satu fungsi Baznas. Ini memberikan dana zakat kepada para mustahik secara produktif.

Zakat diberikan sebagai modal usaha agar mereka dapat mengembangkan usaha sehingga mereka dapat memenuhi kebutuhan hidup mereka sepanjang hayat. Zakat harus berdampak positif pada mustahik baik secara ekonomi maupun sosial. Secara ekonomi, mustahiq diharuskan dapat hidup secara layak dan mandiri, dan secara sosial, mereka diharuskan dapat hidup setara dengan masyarakat. Ketimpangan sosial dan ekonomi masih ada di setiap daerah di Indonesia, dan kesejahteraan masyarakat masih rendah. Menurut Melani (2018), kemiskinan adalah salah satu contoh ketimpangan sosial dan ekonomi yang sering dihadapi oleh setiap 18negara, terutama 18negara-negara berkembang.

2.7. Anggapan Dasar

Anggapan dasar dalam penelitian ini yaitu: Dalam mengelola Zakat, Infaq dan Sedekah Baznas Sumut memiliki lima program kerja untuk upaya meningkatkan kesejahteraan dan penanggulangan kemiskinan. Program kerja tersebut adalah:

- a. Program Kemanusiaan (Sumut Peduli)
- b. Program Dakwah- Advokasi (Sumut Taqwah)
- c. Program Kesehatan (Sumut Sehat)
- d. Program Pendidikan (Sumut Cerdas)
- e. Program Ekonomi (Sumut Makmur)

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini bersifat penelitian kualitatif, yang dilakukan melalui observasi dan wawancara. Penelitian kualitatif ini menggunakan analisis deskriptif dan bertujuan untuk mengumpulkan sebanyak mungkin informasi dan data tentang peran Baznas dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan menanggulangi kemiskinan. Data utama penelitian ini berasal dari Baznas Sumatera Utara, sedangkan data skunder berasal dari laporan penelitian sebelumnya tentang fungsi Baznas dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan menanggulangi kemiskinan. Penelitian ini bersifat kualitatif dan menggunakan data sekunder untuk memberikan penjelasan dan penjelasan tentang subjek yang diteliti. Data sekunder adalah data yang dikumpulkan dari objek yang diteliti, seperti dokumen, gambar, dan data lainnya. Metode penelitian ini bersifat deskriptif analitis, yang berarti bahwa penelitian ini memberikan penjelasan lengkap tentang subjek yang diteliti.

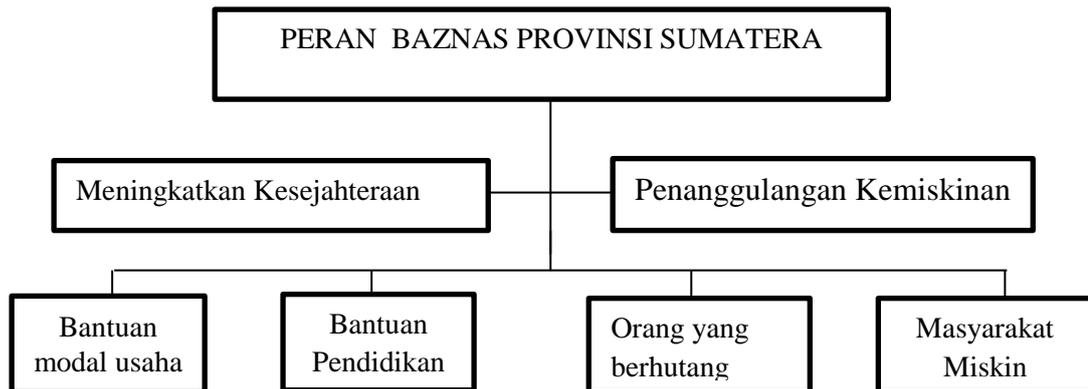
3.2. Kerang Konsep

Kerangka konsep adalah suatu bentuk kerangka berpikir yang dapat digunakan sebagai pendekatan dalam pemecahan masalah. Serangkaian konsep dan kejelasan hubungan antar konsep yang dibuat oleh peneliti berdasarkan tinjauan literatur dikenal sebagai kerangka berpikir. Kerangka berpikir digunakan

sebagai dasar untuk menjawab pertanyaan penelitian dan mempermudah proses penelitian dengan memahami teori yang ditulis di atas.

Gambar 3.1

Kerangka Konsep



Sumber : Peneliti 2024

3.3. Definisi Konsep

Definisi konsep adalah unsur penelitian yang menjelaskan tentang karakteristik suatu masalah yang hendak diteliti. Berdasarkan kerangka konsep yang telah dipaparkan diatas, dapat dikemukakan definisi konsep penelitian ini yaitu:

- a. Baznas sangat berperan penting dalam menerima, mengelola dan menyalurkan zakat, infaq, dan sedekah.
- b. Dalam mensejahterakan masyarakat dan penanggulangan kemiskinan Baznas mempunyai program-program kerja untuk melakukan hal tersebut.
- c. Program tersebut terdiri dari program kemanusiaan (Sumut peduli), program dakwah-advokasi (Sumut taqwa), program Kesehatan (Sumut sehat), program pendidikan (Sumut cerdas), program ekonomi (Sumut makmur).

3.4. Kategorisasi Penelitian

Metode pengukuran variable penelitian ditunjukkan melalui kategorisasi, yang memungkinkan identifikasi kategori penelitian yang mendukung analisis variabel. Peran Baznas dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat dan Penanggulangan Kemiskinan (Studi Kasus Deskriptif di Baznas Sumatera Utara

Tabel 3.1
Kategorisasi Penelitian

No	Konsep Teoritis	Kategorisasi
1.	Peran Baznas Sumatera Utara	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa peran Baznas Provinsi Sumatera Utara. 2. Manfaat Baznas Provinsi Sumatera 3. Hambatan Program Baznas Provinsi Sumatera 4. Solusi Baznas provinsi Sumatera Utara dalam mengatasi hambatan itu.
2.	Meningkatkan Kesejahteraan pada Mustahik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penerima (Mustahik) 2. Memberikan Kesejahteraan masyarakat. <ul style="list-style-type: none"> • Bantuan pendidikan • Bantuan modal usaha. 1. Menanggulangi kemiskinann. <ul style="list-style-type: none"> • Masyarakat Miskin • Orang berutang

Sumber: Peneliti, 2024

3.5. Informan/Narasumber

Pada bagian ini, penulis menentukan informan diawawancarai akan diambil secara purposive. Informan merupakan salah satu unsur penting yang ada dalam penelitian, informan adalah orang yang memberi informasi dan menjadi

sumber data dalam penelitian. Dimana yang merupakan bagian dari strategi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Sumatera Utara pada Pendampingan dan Pembinaan Mustahik dalam pengelolaan zakat produktif. Sumber informasi yang dianggap relevan untuk penelitian ini terdiri dari individu, dokumen, dan peristiwa yang telah ditetapkan untuk diwawancarai, diobservasi, dan diamati. Dalam penelitian kualitatif, sampel disebut sebagai narasumber, partisipan, atau informan. Penelitian ini melibatkan 5 orang pengurus Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Sumatera Utara, sesuai dengan bidang program-program yang ada di Baznas tersebut.

3.6. Teknik Pengumpulan Data

Data primer dan skunder penelitian ini diperoleh melalui wawancara deskriptif dengan pimpinan dan karyawan BAZNAS Sumut mengenai upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan pengurangan kemiskinan. Observasi dilakukan dengan mengati objek penelitian saat pengumpulan data dilakukan. Studi kepustakaan dan dokumentasi, yang berarti membaca buku, karya ilmiah, jurnal, dan dokumen tentang pengumpulan data Baznas.

Penelitian ini akan melakukan studi litelatur, wawancara, dan observasi kepada informan; pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai konteks, sumber, dan metode. Untuk memberikan penjelasan lebih lanjut, peneliti akan menjelaskan metode dalam artikel berikut:

- a. Untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang topik penelitian dan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang kerangka pemikiran

atau definisi konseptual, studi literatur ini akan membahas konsep-konsep dan artikel yang berhubungan dengan topic penelitian. Selain itu, dokumentasi digunakan untuk data sekunder untuk mendukung dan memperkuat data primer yang diperoleh dari penelitian lapangan.

- b. Menurut Moleong, kegiatan observasi dilakukan melalui pengamatan, yang memungkinkan peneliti untuk mencatat peristiwa yang berkaitan dengan pengetahuan langsung yang diperoleh dari data. Dalam penelitian ini, kondisi di lokasi Baznas Sumatera Utara.
- c. Wawancara dilakukan di Baznas Sumatera Utara, Apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menentukan masalah yang harus diteliti, wawancara digunakan sebagai metode pengumpulan data. Ini juga berlaku apabila peneliti ingin mengetahui lebih banyak tentang responden.

3.7. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini, digunakan metode analisis data kualitatif yang ditemukan oleh Neuman (2006:438), yang terdiri dari tahap pengorganisasian, pengolahan, penafsiran, dan kesimpulan. Teknik ini digunakan karena analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan meninjau semua data yang tersedia dari berbagai sumber. Metode untuk melakukan analisis data dikenal sebagai teknik analisis data. Tujuan dari teknik ini adalah untuk mengubah data menjadi informasi sehingga karakteristik dan sifat data dapat dipahami dengan mudah dan dimungkinkan untuk menjawab masalah yang terkait dengan kegiatan penelitian.

3.8. Waktu dan Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini mengambil objek di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Sumatera Utara, yang beralamat di Jl. Rumah Sakit H. No. 47 Medan Estate, Sumatera Utara. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan maret sampai dengan selesai.

3.9. Deskripsi Ringkas Objek Penelitian

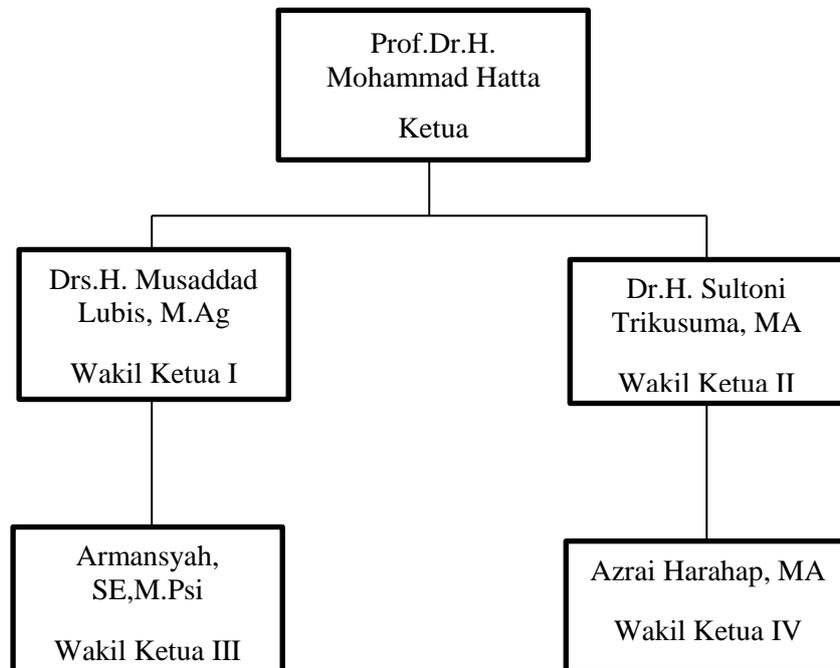
BAZNAS Provinsi Sumatera Utara adalah Institusi resmi pengelola zakat yang dibentuk pemerintah daerah Provinsi Sumatera Utara berdasarkan UU N0. 23 Tahun 2011 yang menggantikan UU No. 18 tahun 1999 tentang pengelolaan zakat. Bertanggungjawab kepada BAZNAS Pusat dan Pemerintah Daerah Provinsi.

Kehadiran BAZNAS Sumatera Utara yang dulunya BAZDASU dimana kepengurusannya ditetapkan berdasarkan keputusan Gubernur Provinsi Sumatera Utara Nomor : 188.44/530/KPTS/2010 tanggal 31 Agustus 2010 Tentang Susunan Pengurus BAZDASU periode 2012-2013 merupakan Mitra Pemerintah Daerah Provinsi Sumatera Utara dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat, meningkatkan daya guna dan hasil guna zakat sesuai dengan syariat islam. Sebelumnya tahun 2000 organisasi ini bernama BAZDASU dimana pada tahun 2011 telah ditetapkan dan diganti dengan nama BAZNAS SU. Hal ini berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Sumatera Utara Nomor : 188.44/263/KPTS/2014 Tanggal 20 April 2014, tentang Susunan Pengurus BAZNAS SU periode 2013-2016 dan UU Nomor 23 Tahun 2011 pasal 14 ayat (1) tentang Pengelolaan Zakat

dalam melaksanakan tugas administrasi dan teknis pengumpulan dan pendayagunaan, maka BAZNAS dibantu oleh pemerintah. Visi dari BAZNAS Provinsi Sumatera Utara yaitu: Menjadi pengelola zakat yang amanah, modern dan profesional untuk kesejahteraan umat Sumatera Utara yang bermartabat. Adapun Misi dari BAZNAS Provinsi Sumatera Utara sebagai berikut :

- a. Meningkatkan literasi zakat dalam rangka membangun kesadaran umat untuk berzakat.
- b. Melaksanakan manajemen pengelolaan zakat yang amanah (transparan dan akuntabel), modern (digitalisasi) dan profesional (inovatif dan berintegritas).
- c. Modernisasi dan digitalisasi penghimpunan, pendistribusian serta pelaporan ZIS dengan system manajemen data yang akurat dan aksesibilitas.
- d. Meningkatkan koordinasi pengelolaan ZIS di Sumatera Utara.
- e. Memperkuat sinergi dan kolaborasi seluruh pemangku kepentingan dalam membangun ZIS di Sumatera Utara.
- f. Maksimalisasi kemitraan strategis antara muzakki, mustahik serta pemerintah untuk memberdayakan ekonomi umat (zakatnomics) di Sumatera Utara.

Gambar 3.2
Struktur Pimpinan BAZNAS Provinsi Sumatera Utara



Sumber : <https://sumut.baznas.go.id/>

Dalam keputusan Gubernur Sumatera Utara ini dinyatakan sebagai tugas Pembina adalah melaksanakan pembinaan, pengawas dan terhadap BAZNAS Provinsi Sumatera Utara sesuai kewenangannya meliputi fasilitasi, sosialisasi dan edukasi dan melaporkan hasil kegiatan kepada Gubernur melalui Sekda Provsu. Sedangkan pimpinan bertugas:

1. Ketua, bertugas di bidang pelaksanaan tugas pada BAZNAS Provinsi Sumatera Utara.
2. Wakil Ketua I, bertugas pada bidang pengumpulan, antara lain:
 - a. Penyusunan strategi pengumpulan zakat
 - b. Pelaksanaan, pengelolaan dan pengembangan data muzakki pelaksanaan sosialisasi zakat

- c. Pelaksanaan dan pengendalian pengumpulan zakat
 - d. Pelaksanaan pelayanan muzakki
 - e. Pelaksanaan, evaluasi, pengelolaan pengumpulan zakat
 - f. Penyusunan, pelaporan dan bertanggung jawab pengumpulan zakat
 - g. Pelaksanaan, penerimaan dan tindak lanjut pengaduan atas layanan muzakki dan koordinasi pelaksanaan, pengumpulan zakat tingkat kabupaten/ kota Sumatera utara
3. Wakil Ketua II, bertugas memimpin pelaksanaan tugas pada bidang pendistribusian dan pendayagunaan, antara lain:
- a. Penyusunan strategi pendistribusian dan pendayagunaan zakat
 - b. Pelaksanaan, pengelolaan dan pengembangan mustahik
 - c. Pelaksanaan, pengendalian, pendistribusian dan pendayagunaan zakat
 - d. Pelaksanaan evaluasi, pengelolaan, pendistribusian dan pendayagunaan zakat
 - e. Penyusunan, pelaporan dan pertanggungjawaban pendistribusian dan pendayagunaan zakat dan
 - f. Koordinasi pelaksanaan pendistribusian dan pendayagunaan zakat tingkat kabupaten/ kota se-Provinsi Sumatera Utara
4. Wakil Ketua III, bertugas memimpin pelaksanaan tugas pada bagian perencanaan, keuangan dan pelaporan, antara lain:
- a. Penyiapan, penyusunan rencana strategis pengelolaan zakat tingkat kabupaten/kota se-Provinsi Sumatera Utara
 - b. Penyusunan rencana tahunan

- c. Pelaksanaan evaluasi tahunan dan lima tahunan rencana pengelolaan zakat
 - d. Pelaksanaan pengelolaan keuangan
 - e. Pengelolaan akuntansi
 - f. Penyusunan laporan keuangan dan laporan akuntabilitas kinerja
 - g. Penyiapan penyusunan laporan pengelolaan zakat kepada gubernur dan BAZNAS serta mempedomani ketentuan perundang-undangan yang berlaku
5. Wakil Ketua IV, bertugas memimpin pelaksanaan tugas pada bagian administrasi, sumber daya manusia, dan umum, antara lain:
- a. Penyiapan strategis pengelolaan amil
 - b. Melaksanakan perencanaan amil
 - c. Pelaksanaan rekrumen amil
 - d. Pelaksanaan pengembangan amil
 - e. Pelaksanaan administrasi perkantoran
 - f. Penyusunan rencana strategis komunikasi dan hubungan masyarakat
 - g. Pelaksanaan strategi komunikasi dan hubungan masyarakat
 - h. Pemberian rekomendasi pembukaan UPZ di Provinsi Sumatera Utara

Dalam melaksanakan tugas-tugasnya baik Pembina dan pimpinan BAZNAS Provinsi Sumatera Utara bertanggung jawab kepada Gubernur Sumatera Utara kemudian ditegaskan biaya yang timbul akibat ditetapkannya keputusan Gubernur ini dibebankan kepada anggaran pendapatan dan belanja daerah Provinsi Sumatera Utara, pada bantuan hibah, hak amil serta sumbangan/sumber dana yang sah dan tidak mengikat.

BAB VI

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini peneliti membahas serta menyajikan deskripsi data yang telah diperoleh dari hasil penelitian di lapangan melalui metode-metode pengumpulan data dengan cara pendekatan kualitatif, yaitu peneliti datang langsung ke lokasi penelitian dengan melakukan wawancara kepada narasumber/informan terkait yang akan menjawab pertanyaan sesuai dengan permasalahan penelitian.

Wawancara dilakukan untuk memperoleh jawaban dari rumusan masalah penelitian, serta data-data yang dapat mendukung dalam penelitian ini. Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari 4 empat orang pegawai BAZNAS. Data-data tersebut berupa jawaban dari para narasumber/informan yang nantinya akan digunakan dalam analisis penelitian ini. Wawancara adalah proses tanya jawab lisan yang dilakukan oleh seseorang kepada informan untuk mendapatkan informasi sesuai dengan tujuan penelitian. Wawancara ini dilakukan secara terpimpin, yang berarti pewawancara sebelumnya membuat draft pertanyaan yang jelas dan lengkap untuk ditanyakan kepada informan. Selanjutnya sampai lah penulis kepada analisa hasil penelitian yang di bagian kepada dua bagian yang pertama peran baznas dan meningkatkan kesejahteraan.

4.1. Hasil Penelitian

Narasumber/informan dalam peneltian ini terdiri dari pegawai BAZNAS Sumut, adapun nama dan jenis kelamin narasumber/informan sebagai berikut:

Tabel 4.2
Nama dan jenis kelamin Informan/narasumber

No	Nama	Jenis Kelamin
1	Gusnawan Hasibuan	Laki-Laki
2	TM. Ridwan, SE	Laki-Laki
3	Rosuluddin	Laki-Laki
4	Dedi Hartono	Laki-Laki
Jumlah		4 orang

Sumber: Hasil penelitian tahun 2024 di BAZNAS Provinsi Sumatera Utara

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan bersama para narasumber/informan dilapangan, maka dapat dijelaskan satu persatu jawaban narasumber/informan sehingga memperoleh data sebagai berikut:

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Gusnawan Hasibuan selaku kabag Adm,SDM dan umum BAZNAS Provinsi Sumatera Utara, tentang apa saja peran BAZNAS Provinsi Sumatera Utara beliau mengatakan

“BAZNAS Provinsi Sumatera Utara adalah lembaga keuangan syariah yang dibentuk langsung dari pemerintah, maka peran BAZNAS tidak jauh adalah membantu pemerintah dalam mensejahterakan masyarakat”. (wawancara dengan bapak Gusnawan Hasibuan pada tanggal 24 april rabu)

Berbeda dengan pendapat bapak Dedi Hartono selaku kadiv (kepala devisi) pengumpulan beliau mengatakan

“peran BAZNAS Provinsi Sumatera Utara adalah menyalurkan dan mengelola zakat, infaq dan sedekah, lalu menyediakan bantuan jaiman social bagi fakir miskin”. (wawancara dengan bapak Dedi Hartono pada tanggal 24 april rabu)

Kemudian peneliti kembali menanyakan hal yang sama kepada bapak Rosuluddin selaku staf administrasi, SDM dan umum yaitu apa saja peran BAZNAS Provinsi Sumatera Utara beliau menjelaskan bahwa

“peran BAZNAS Provinsi Sumatera Utara yaitu membantu kaum fakir agar mereka dapat meningkatkan taraf hidup mereka”. (wawancara dengan bapak Rousuluddin pada tanggal 24 april rabu)

Dan terakhir peneliti melakukan wawancara kepada bapak TM. Ridwan, SE selaku Kadiv (kepala divisi) Disdaya pendapat beliau sama dengan pendapat bapak Dedi Hartono, bapak TM. Ridwan, SE mengatakan

“peran BAZNAS Provinsi Sumatera Utara adalah membantu pemerintah dalam menyalurkan zakat, infaq dan sedekah”. (wawancara dengan bapak TM. Ridwan, SE pada tanggal 24 april)

Berdasarkan pendapat di atas, dapat dijelaskan bahwa peran BAZNAS Provinsi Sumatera Utara yaitu menerima, mengelola dan menyalurkan zakat, infaq dan sedekah.

Dalam dalam menjalankan perannya BAZNAS Sumut mengalami beberapa hambatan seperti yang di jelaskan oleh beberapa informan/narasumber, berdasarkan hasil wawancara dengan bapak TM. Ridwan, SE beliau mengatakan

“hambatan yang kami alami saat menjalankan peran BAZNAS ini adalah kurangnya kepercayaan kepada masyarakat terhadap lembaga pengelola zakat, masalah SDM dan minimnya anggaran dana”. (wawancara dengan bapak TM. Ridwan, SE pada tanggal 24 april)

Selanjutnya hasil wawancara dari bapak Rosuluddin selaku staf Administrasi, SDM dan umum beliau mengatakan

“hambatan dalam menjalankan peranannya yaitu, masyarakat hanya menilai BAZNAS Sumut adalah lembaga yang memberi bantuan, sehingga lupa BAZNAS Sumut juga penerima zakat, infaq dan sedekah dan kurangnya dana zakat yang akan di salurkan kepada para mustahiq”. (wawancara dengan bapak Rosuluddin pada tanggal 24 april rabu)

Kemudian hasil wawancara dengan bapak Dedi Hartono selaku kadiv (kepala divisi) pengumpulan beliau mengatakan

“hambatan dalam menjalankan peranan BAZNAS Sumut ini mungkin kurangnya kesadaran masyarakat untuk berzakat dan tidak ada kewajiban secara kelembagaan untuk berzakat”. (wawancara dengan bapak Dedi Hartono pada tanggal 24 april rabu)

Dan terakhir hasil wawancara dari bapak Gusnawan Hasibuan selaku selaku kabag (kepala bagian) Administrasi, SDM dan umum beliau mengatakan

“untuk hambatan pasti ada, hambatan yang pernah kami alami yaitu yang utama adalah kurangnya dana dan terbatasnya jumlah SDM pada kepengurusan”. (wawancara dengan bapak Gusnawan Hasibuan pada tanggal 24 april)

Dari hasil wawancara diatas, dapat disimpulkan hambatan yang di alami BAZNAS Sumut dalam menjalankan peranannya, yaitu BAZNAS Sumut kurangnya dana zakat untuk disalurkan dan terbatasnya jumlah SDM. Zakat produktif adalah zakat berupa modal yang diberikan oleh muzaki kepada mustahik dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan mustahik.

Zakat produktif merupakan salah satu dari bentuk pemberdayaan ekonomi masyarakat. Pemberdayaan ekonomi masyarakat merupakan merupakan upaya mengoptimalkan kemampuan individu, kelompok, dan masyarakat untuk meningkatkan kualitas hidup secara mandiri. Zakat produktif menjadi perhatian dan prioritas dalam pasal 17 undang-undang pengelolaan zakat (UUPZ) menyebutkan, bahwa : “pendayaangunaan infak sedekah, hibah, wasiat, waris, kafarat diutamakan untuk usaha yang produktif agar dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat’.

Namun dari beberapa hambatan, BAZNAS Provinsi Sumatera Utara juga ada cara dalam mengatasi hambatan tersebut seperti yang di jelaskan bapak Rosuluddin selaku staf Administrasi, SDM dan umum

“kami selaku staf atau pegawai BAZNAS sering mengajak masyarakat untuk berzakat, kami juga membuat rekening khusus zakat, sehingga masyarakat yang berada diluar kota agar tetap bias berzakat, kami juga sering-sering update ke sosmed tentang kegiatan yang kami lakukan seperti menjalankan program-program yang ada”. (wawancara dengan bapak Rosuluddin pada tanggal 24 april)

Begitu juga dengan bapak TM. Ridwan, SE selaku Kadiv (kepala deivsi) Disdaya beliau juga menjelaskan

“untuk mengatasi hambatan yang di alami kami berusaha secara perlahan menutupi kekurangan SDM, menambah relawan, dan melakukan sosialisasi dan edukasi tentang zakat, infaq dan sedekah”. (wawancara dengan bapak TM. Ridwan, SE pada tanggal 24 april 2024)

Selanjutnya peneliti juga melakukan wawancara dengan bapak Dedi Hartono selaku kadiv (kepala devisi) pengumpulan beliau mengatakan

“adanya stakeholder seperti muzzaki, lembaga social, lembaga swasta yang peduli dengan masalah kemiskinan. Kami juga berusaha meningkatkan pendapatan dana zakat”. (wawancara dengan bapak Dedi Hartono pada rabu 24 april)

Dan yang terakhir wawancara dengan bapak Gusnawan Hasibuan selaku selaku kabag (kepala bagian) Adm,SDM dan umum beliau mengatakan

“walaupun banyak hambatan pasti ada peluang ataupun cara mengatasinya, jadi kami selaku staf akan melakukan penyuluhan tentang pengelolaan zakat dan kami juga akan mengadakan pelatihan tentang penting berzakat”. (wawancara dengan bapak Gusnawan Hasibuan pada 24 april)

Dari hasil wawancara di atas maka peneliti simpulkan cara BAZNAS Provinsi Sumatera Utara mengatasi hambatan yang terjadi yaitu memperbanyak penyuluhan/sosialisasi tentang zakat, infaq dan sedekah agar masyarakat lebih paham dan lebih percaya dengan BAZNAS Provinsi Sumatera Utara. Kemudian penelitian kembali menanyakan apakah peran BAZNAS Provinsi Sumatera Utara telah diketahui ataupun dipahami oleh masyarakat, lalu bapak Rosuluddin selaku selaku staf Adm, SDM dan umum Beliau menyatakan

“menurut saya peran BAZNAS Provinsi Sumatera Utara ini belum terlalu diketahui, mungkin masih banyak masyarakat belum paham apa itu peran BAZNAS Provinsi Sumatera Utara, yang mereka ketahui hanyalah BAZNAS adalah lembaga pengelola dan penerima zakat”(wawancara dengan bapak Rosuluddin pada tanggal tgl 24 april)

Berbeda dengan pendapat bapak Rosuluddin, tiga responden ini justru mengatakan

“peran BAZNAS Provinsi Sumatera Utara sudah diketahui dan di pahami oleh masyarakat”(hasil wawancara dengan bapak TM Ridwan, SE, bapak Gusnawan Hasibuan, bapak Dedi Hartono pada tgl 24 april 2024)

Zakat adalah salah satu pilar utama dalam ajaran agama islam di Indonesia. Zakat memiliki peran penting dalam mengembangkan harta secara berkah dan memurnikan jiwa orang yang memberikannya. Zakat memberikan instrument yang penting dalam mebantu perekonomian masyarakat, untuk itu mengatur zakat harus secara efisien dan sistemastis agar dapat didistribusikan dengan baik. Oleh kerena itu, muncul pertanyaan saat peneliti melakukan penelitian di BAZNAS Provinsi Sumatera Utara. Lalu peneliti menanyakan

apakah zakat yang dihimpun dari Muzakki telah disalurkan kepada yang berhak menerimanya, bapak TM. Ridwan, SE selaku Kadiv Disdaya mengatakan

“Alhamdulillah sudah berhak, bahkan sekarang telah berkembang, seperti bantuan UMKM”(wawancara dengan bapak TM. Ridwan, SE pada tanggal 24 april)

Selanjutnya peneliti menanyakan hal yang sama kepada bapak Rosuluddin selaku staf Adm, SDM dan umum Beliau menjelaskan

“zakat yang telah kami himpun dari muzakki telah disalurkan kepada yang berhak menerimanya, bahkan sebelum memberikan kepada mustahik kami memastikan terlebih dahulu dengan cara melakukan survey di tempat tinggal mustahik tersebut”.
(wawancara dengan bapak Rosuluddin pada tanggal 24 april)

Dengan hasil wawancara di atas dapat peneliti simpul bahwa zakat yang dikelola dari para muzakki telah disalurkan dengan baik, bahkan telah diterima oleh para mustahik yang berhak mendapatkan bantuan dari zakat tersebut.

Peran BAZNAS sangat membantu tugas negara karena amanat UUD 1945 pasal 34 menyatakan bahwa “fakir miskin dan anak-anak terlantar dipelihara oleh negara”. BAZNAS memberikan bantuan jaminan sosial kepada fakir miskin di Negara kita. Kehadiran lembaga ini mendukung tanggung jawab Negara untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, yang seharusnya mendapatkan dukungan pemerintah. BAZNAS memberikan bantuan jaminan social kepada fakir miskin di negara kita. Kehadiran lembaga ini mendukung tanggung jawab Negara untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, yang harus dibantu oleh pemerintah.

Berdasarkan hasil wawancara bersama narasumber/informan tentang program bantuan BAZNAS Sumut yang disalurkan seluruh informan/narasumber mengatakan

“diperuntukkan untuk 8 (delapan) asnaf, yaitu fakir, miskin, amil, muallaf, gharimin, riqab, fisabilillah dan ibnu sabil”.
(wawancara dengan informan/narasumber {pegawai BAZNAS Sumut} pada tanggal 24 april)

Pengelolaan dana zakat bertujuan untuk mengoptimalkan keuangan zakat serta meningkatkan manfaat zakat untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan mengurangi kemiskinan, golongan atau delapan asnaf yang berhak menerima yaitu: Fakir dan miskin merupakan orang yang pertama yang berhak menerima zakat, mereka merupakan golongan yang tidak bisa mencukupi kebutuhan kehidupannya, Amil menerima bagian zakat sinkron dengan kebutuhannya yang tidak boleh lebih atau kurang berdasarkan 1/8 dari seluruh kekayaan seseorang, Muallaf adalah golongan yang dapat menerima zakat yaitu seorang muallaf (orang yang baru masuk kepercayaan islam, Riqab merupakan golongan budak atau para pekerja yang menggunakan kemampuan SDM yang rendah, Gharim adalah seseorang yang memiliki hutang untuk kebutuhan hidupnya, Fi'sabilillah yaitu seorang yang berjihad di jalan Allah Swt untuk berdakwah, Ibnu sabil adalah seorang musafir berpindah-pindah dengan satu kota ke kota yang lainnya. Golongan inilah yang paling di anggap membutuhkan bantuan dana zakat.

4.2. Pembahasan

Pada pembahasan ini, peneliti akan membahas mengenai hasil penelitian yang berjudul peran BAZNAS Provinsi Sumatera Utara dalam upaya

meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan penanggulangan kemiskinan (studi kasus deskriptif di BAZNAS Sumatera Utara) tidak terlepas dari visi misi BAZNAS Provinsi Sumatera Utara itu sendiri, Zakat infaq dan sedekah merupakan salah satu ciri dari system ekonomi islam. BAZNAS merupakan satu di antara sedikit lembaga nonstructural yang memberi kontribusi kepada Negara dibidang pembangunan kesejahteraan masyarakat dan penanggulangan kemiskinan melalui pengelolaan dana zakat. BAZNAS mendapat pembiayaan dari APBN sesuai ketentuan peraturan-undangan, tetapi manfaat yang diberikan BAZNAS kepada negara dan bangsa jauh lebih besar. BAZNAS membantu pemerintah dalam pembangunan kesejahteraan dan penanggulangan kemiskinan melalui pengelolaan dana zakat.

Dana yang dikelola oleh BAZNAS didistribusikan dalam dua cara: distribusi (konsumtif) dan pendayagunaan (produktif). Selain membantu orang miskin dan dhuafa, BAZNAS mengajarkan mereka untuk bekerja dan menjadi mandiri. Secara umum peran BAZNAS meliputi dua hal, yaitu sebagai operator dan coordinator pengelolaan zakat nasional. Untuk itu, keamanan, transparansi dan akuntabilitas menjadi perhatian BAZNAS sejak awal berdiri.

Masyarakat miskin dapat dilihat tidak hanya pada kurangnya permodalan, tetapi lebih pada sikap mental dan kesiapan manajemen. Untuk itu, BAZNAS berperan penting dalam mendidik mustahiq sehingga benar-benar siap untuk berubah, dengan menyalurkan zakat, infaq dan sedekah untuk mebanu para mustahiq tersebut. Dengan menyalurkan dan zakat, infaq dan sedekah secara produktif sesuai prosedur yang berlaku, BAZNAS turut mendukung

pengembangan usaha kecil yang secara kuantitatif merupakan bagian terbesar dari pelaku ekonomi yang ada di Provinsi Sumatera Utara dengan program-program yang dibuat.

Pada tahun 2021 masyarakat miskin berdasarkan badan pusat statistic (BPS) dikota Deli Serdang tercatat 92,52% sedangkan pada tahun 2022 menjadi 85,28% sehingga terjadi penerunan sekitar 7,24% lalu pada tahun 2023 angka kemiskinan berkurang menjadi 82,75%. Kemudian di Kota Medan masyarakat miskin pada tahun 2021 tercatat 193,03% kemudian pada tahun 2022 angka kemiskinan turun menjadi 85,28%, lalu pada tahun 2023 terjadi penurunan sebesar 187,28.

Dalam menjalankan peranannya BAZNAS Provinsi Sumatera Utara memiliki lima program dalam meningkatkan kesejahteraan dan dalam penanggulangan kemiskinan, untuk mengetahui secara mendalam peneliti juga menyakan program-program yang ada di BAZNAS Provinsi Sumatera Utara dalm pendistribusian dana zakat, infaq, dan sedekah,tersebut. Dari hasil penelitian yang telah di lakukan program BAZNAS Provinsi Sumatera Utara memiliki 5 (lima) program kerja yaitu Bina Sumut Peduli, Bina Sumut Sehat, Bina Sumut Cerdas, Bina Sumut Makmur, dan Bina Sumut Taqwa. Adapun program dasar/wajib BAZNAS provinsi sumatera utara periode 2022- 2027, terdiri dari :

4.2.1. Program Kemanusiaan (Sumut Peduli)

Program kemanusiaan adalah program yang bersifat kemanusiaan berperinsip yang selalu melindungi kehidupan serta kesehatan manusia. Tujuan

kemanusiaan untuk terpenuhinya kebutuhan dasar mustahik dan meringankan beban mustahik karena harus membeli bahan pokok. Bantuan program kemanusiaan meliputi: Rutin Anak Yatim Miskin, Bantuan Rutin Muslim/Muslimah Lanjut Usia Miskin, Bantuan Kebutuhan Sehari-hari Keluarga Miskin, Bantuan rehab rumah tidak layak huni, Bantuan Gharimin (Orang Berhutang), Bantuan Ibnu Sabil (Musafir). Keluarga berupa paket sembako dalam kemasan yang layak untuk diberikan kepada mustahik untuk memenuhi kebutuhan pokok. Bank makanan berupa bantuan siap saji bagi mustahik di wilayah penduduk miskin, sumber penyediaan makanan bekerja sama dengan para pengusaha kuliner seperti restoran dan catering maupun dikelola langsung oleh BAZNAS.

4.2.2. Program Kesehatan (Sumut Sehat)

Program kesehatan adalah program penyaluran zakat, infaq dan sedekah (ZIS) untuk bantuan dibidang kesehatan untuk meningkatkan derajat kehidupan masyarakat. Rumah sehat BAZNAS juga berupaya memberikan layanan kesehatan terbaik, tidak hanya didalam gedung tatapi juga menjangkau pemukiman penduduk melalui program layanan kesehatan keliling. Sehingga masyarakat yang kurang mampu dapat menerima pelayanan kesehatan secara lebih dekat dan tanpa biaya apapun. Program pelayanan kesehatan secara terpadu kepada seluruh mustahik termasuk pelayanan kesehatan di daerah bencana. Program Kesehatan ini meliputi: Layanan klinik/ rumah sehat BAZNAS Provinsi Sumatera Utara, penyuluhan Kesehatan dan pengobatan gratis di daerah-daerah terpencil, bantuan pelaksanaan khitan massal, bantuan alat alat Kesehatan,

Bantuan biaya berobat, bantuan penanggulangan gizi buruk, layanan ambulan gratis untuk dhuafa.

4.2.3. Program Pendidikan (Sumut Cerdas)

Sifat program bidang pendidikan adalah produktif, produktif yaitu pembelajaran kejuruan yang merupakan kemampuan khusus yang diberikan kepada siswa sesuai dengan program keahlian yang dimilikinya. Program pendidikan merupakan bantuan pendidikan dan beasiswa untuk masyarakat miskin. Program bidang pendidikan ini meliputi: bantuan sarana prasarana lembaga pendidikan Islam, perlengkapan sekolah untuk anak-anak kurang mampu/miskin tingkat SD/MI, SMP/MTS, beasiswa tingkat SMA/Aliyah/SMK, penyelesaian tugas akhir Diploma, Skripsi (S1), Tesis (S2) dan Disertasi (S3), biaya transportasi bagi mahasiswa/mahasiswa belajar keluar negeri atau Timur Tengah, pembelian buku-buku keagamaan untuk madrasah

4.2.4. Program Ekonomi (Sumut Makmur)

Program ekonomi ini telah dilaksanakan, diantaranya melalui bantuan modal modal usaha kepada pedagang-pedagang kecil. Kebijakan BAZNAS dalam membantu masyarakat dalam modal usaha kecil/menengah melalui program ekonomi (sumut makmur) yaitu program pendayagunaan dana ZIS dimana BAZNAS memberikan modal bergilir tanpa bunga kepada masyarakat muslim yang mempunyai usaha kecil-kecilan seperti jualam makanan, sayuran, petani peternakan dan lain-lain. Dengan adanya program yang berorientasi pada pemberdayaan masyarakat melalui program ekonomi diharapkan dapat mengubah

mustahik dapat menjadi muzakki. Tentu saja dengan mengangkat ekonomi masyarakat agar dapat hidup sejahtera dan bermatabat secara bertahap. Bantuan Ekonomi Produktif berupa Pertanian Tanaman Padi Sayur Seperti terong, jagung, bawang, cabai, brokoli, dll yang dikelola oleh Da'i BAZNAS Sumatera Utara, Bantuan Modal Usaha Mustahik dan Tambak Ikan , Bantuan usaha dan pelatihan difabel.

2.4.5. Program Dakwah – Advokasi (Sumut Taqwa)

Program dakwah merupakan penyaluran dibidang dakwah dan advokasi yang bergerak dibidang keagamaan. Program dakwah- advokasi ini meliputi: Dari BAZNAS Provinsi Sumatera Utara yang bertugas di desa-desa tertinggal dan minoritas, pembinaan muallaf (baru masuk Islam), belajar dan mengajar baca al Qur'an huruf Braille dikalangan anggota PERTUNI Sumatera Utara yang beragama Islam pembinaan Tahfiz Qur'an pembangunan masjid dan musholla secara utuh maupun renovasi di daerah monoritas muslim, sarana dan prasarana gedung sekolah madrasah, buku-buku keagamaan untuk perpustakaan masjid dan pengajian majelis takdim, bantuan Kegiatan Ormas Islam

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa BAZNAS Provinsi Sumatera utara telah menjalankan perannya dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan penanggulangan kemiskinan 41ias dikatakan telah berhasil. Walaupun masih terdapat kendala ataupun hambatan dalam menjalankan peranya, namun BAZNAS Provinsi Sumatera Utara tetap mencari solusi untuk menghadapi masalah tersebut. Untuk itu, perlunya

dukungan dari pemerintah bahkan juga masyarakat dalam membantu BAZNAS Provinsi Sumatera Utara ikut serta dalam membantu BAZNAS menjalankan perannya sebagai lembaga pengelola zakat infaq dan sedekah (ZIS).

BAZNAS merupakan lembaga yang peduli tentang bantuan pendidikan bagi para siswa maupun mahasiswa dari keluarga yang kurang mampu serta sebagai pertanggung jawaban antar Negara. Jenis beasiswa BAZNAS yang diberikan: Beasiswa cendekia BAZNAS dalam negeri diperuntukkan bagi mahasiswa jenjang S1/D4 berupa subsidi ukt selama 4 semester, sekolah cendekia BAZNAS sekolah unggulan bebas dan berasrama bagi dhuafa berprestas, beasiswa khusus duperuntukkan bagi lembaga yang memiliki aktivitas pengelolaan di sector khusus seperti daerah 3T, daerah dengan muslim minoritas dan difabel, beasiswa riset bantuan penelitian tugas akhir bagi mahasiswa yang sedang menyelesaikan skripsi/tesis/disertasi dengan tema zakat, beasiswa riset mazawa bantuan penlitian tugas akhir bagi mahasiswa program studi S1 manajemen zakat dan wakaf, beasiswa santri diperuntukkan bagi santri jenjang sekolah dasar, sekolah menengah dan atas selama satu semester, beasiswa cendekia BAZNAS luar negeri bantuan uang saku selama empat tahun, tiket keberangkatan dan pembinaan bagi mahasiswa yang dinyatakan lulus oleh kemenag.

Bantuan pendidikan ini memberikan peluang bagi siswa/mahasiswa untuk mengikuti pendidikan level yang lebih tinggi. Program bantuan pendidikan ini bertujuan agar anak dari kalangan kurang mampu dapat terus melanjutkan

pendidikan, selain itu juga bertujuan untuk mengurangi jumlah anak yang putus sekolah akibat masalah ekonomi.

Bantuan modal usaha atau UMKM merupakan program dari BAZNAS yang meliputi pelatihan, bantuan modal usaha, dan pendampingan usaha. Bantuan modal usaha dibuat untuk meningkatkan lapangan kerja sehingga dapat mengurangi angka pengangguran. Jenis usaha yang ingin dijalankan mustahik membutuhkan modal yang berbeda-beda sehingga bantuan modal usaha yang di berikan BAZNAS harus melalui pengecekan apakah dana bantuan tersebut sudah di gunakan untuk usahanya, kemudian apakah dana tersebut cukup atau tidak. Aspek pengawasan atau pendamping usaha sangat diperlukan agar para mustahik dapat meningkatkan usahanya sehingga sesuai dengan rencana BAZNAS untuk mengentaskan kemiskinan.

Dari keseluruhan hasil wawancara yang telah dilakukan upaya yang dilakukan BAZNAS Provinsi Sumatera Utara merupakan wujud nyata dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan dalam penanggulangan kemiskinan, namun belum sepenuhnya belum berhasil menepis kemiskinan diprovinsi Sumatera Utara.

Kesejahteraan masyarakat dapat diukur dari berkurangnya penduduk miskin. Program pemberdayaan yang dilakukan BAZNAS Provinsi Sumatera Utara dapat membantu dalam mensejahterakan masyarakat dengan adanya pemberian bantuan yang telah diterapkan sehinggalah dapat mengatasi kesenjangan sosial.

BAB V

PENUTUP

5.1. Simpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dijelaskan, maka peneliti menyimpulkan beberapa hal yaitu sebagai berikut:

1. Peran BAZNAS Provinsi Sumatera Utara dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan dalam penanggulangan kemiskinan sudah bisa dikatakan berhasil karena dana zakat, infaq dan sedekah (ZIS) yang dihimpun telah disalurkan kepada masyarakat yang memerlukannya tidak hanya itu pihak BAZNAS juga melakukan survey studi kelayakan kepada calon mustahik tersebut untuk memastikan apakah dia betul-betul layak untuk diberikan bantuan.
2. Dana zakat yang disalurkan BAZNAS Provinsi Sumatera Utara dengan dua cara yaitu distribusi (konsumtif) dan pendayagunaan (produktif). Konsumtif ialah memberikan dana zakat kepada mustahik tanpa diikuti pemberdayaan mustahik sedangkan produktif merupakan dana zakat yang disalurkan kepada mustahik yang diikuti dengan pemberdayaan seperti bentuk modal usaha.
3. BAZNAS berperan sebagai penyedia bantuan jaminan social bagi fakir miskin ditanah air kita, kehadiran lembaga ini dapat membantu pemerintah dalam mensejahterakan masyarakat. Peran dan kontribusi BAZNAS

kepada masyarakat khususnya umat islam tidak hanya bersifat kuantitatif tetapi juga bersifat kualitatif, terutama peran BAZNAS dalam meperluas nilai-nilai zakat ditengah masyarakat.

5.2. Saran

Walaupun peran BAZNAS Provinsi Sumatera Utara sudah dikatakan berhasil, namun alangkah lebih baiknya terus menggalakan program-program untuk menyalurkan dana zakat, infaq dan sedekah, gunanya untuk terus mengurangi angka kemiskinan di Sumatera Utara. BAZNAS Provinsi Sumatera Utara haruslah memberikan pelatihan atau pembinaan kepada penerima manfaat ZIS, kemudian memantau usaha yang di modali dari dana ZIS tersesbut sehingga dana yang diberikan tidak di salah gunakan ataupun terbuang sia-sia. Tidak hanya itu, dalam memberikan bantuan/manfaat dana zakat hendaklah para amil BAZNAS melakukan studi kelayakan, jika calon mustahik termasuk kedalam delapan asnaf maka ia lolos dalam studi kelayakan, kemudian baru di berikan manfaat zakat ataupun bantuan ZIS. BAZNAS Provinsi Sumatera Utara juga harus lebih bersosialisasi kepada masyarakat tentang BAZNAS Provinsi Sumatera Utara seperti, apasaja peran BAZNAS, tujuan dari BAZNAS, visi dan misi, serta zakat, infaq dan sedekah yang dikelola oleh BAZNAS agar lebih banyak masyarakat yang paham apa itu BAZNAS. Agar tidak ada lagi hambatan yang di alami BAZNAS dalam menjalankan perannya sebagai lembaga penerima dan pengelola ZIS, sehingga terciptanya masyarakat Sumatera Utara yang sejahtera.

I. Daftar Pustaka

Jurnal

- Afkaruna: Indonesian Interdisciplinary Journal of Islamic Studies. <https://Journal.umy.ac.id/index.php/afkaruna/index> (4 Desember) 17Ibid
- Amelia, W. (2018). Kesejahteraan Sosial dalam Perspektif Al-Qur'an. UIN Alauddin Makassar
- Anandhi, A. K., & Muhtadi, M. (2023). Peran Baznas dalam Pemberdayaan Ekonomi Mustahik. *Masyarakat Berdaya dan Inovasi*, 4(2), 118-128.
- Andri Soemitra, Bank & Lembaga Keuangan Syariah, (Jakarta: Kencana, 2009)
- Arfiyani, dkk (2020). Family Development Session Sebagai Upaya Peningkatan Keterampilan Hidup Masyarakat Miskin. 9(1), 58
- Awwalunnisa, N. (2021). Peran Lembaga Keuangan Syariah Dalam Pengentasan Kemiskinan Di Provinsi Nusa Tenggara Barat. *Iqtishaduna*, 12(1), 29-47.
- Chambers, Robert. (1996). PRA: Memahami Desa Secara Partisipatif. Kanisius-Oxfam-Yayasan Mitra Tani, Yogyakarta.
- Choriyah, F. A & Suryaningsih, A, S (2022). Peran Baznas Kota Kediri Dalam Menunjang Kesejahteraan Masyarakat Miskin, 477
- Gafur, A., & Laksamana, R. (2021). Peran Baznas dalam Membangun Keadilan Sosial dan Menyejahterakan Ekonomi Masyarakat di Provinsi Kalimantan Barat. *Sumber*, 30-110. Hidayatullah, R., Septyani, D., & Sa'adah, M. (2022). Peran Lembaga BAZNAS Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten Pekalongan. *As-Syirkah: Islamic Economic & Financial Journal*, 1(2), 126-132.
- Hikmat, Harry, (2004). Strategi Pemberdayaan Masyarakat. Penerbit Humaniora Bandung.
- Iswandi, H., & Suhardi, S. (2020). Peranan Baznas Kota Makassar dalam Pengentasan Kemiskinan: Studi pada Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar. *Dirasat Islamiah: Jurnal Kajian Keislaman*, 1(2), 119-126.
- Mahardika, A., & Mujahiddin, M. (2017). MODEL STRATEGI PEREMPUAN KEPALA RUMAH TANGGA MISKIN DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN PENDIDIKAN DAN KESEHATAN KELUARGA. (Studi Kasus Pada Lima Perempuan Kepala Keluarga Miskin Di Desa Paya Geli Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang). *Warta Dharmawangsa*, (54).

- Manurung, F. E., & Harahap, M. I. (2022). Peran Baznas dalam Mensejahterakan Ekonomi Masyarakat Kota Medan. *JIKEM: Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi dan Manajemen*, 2(1), 1365-1371.
- Melani, Y. (2018). Skripsi diajukan kepada Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram untuk melengkapi persyaratan mencapai gelar Sarjana Pendidikan.
- Mirawati, M., & Huda, M. (2022). Peran Zakat Dalam Penanggulangan Kemiskinan Melalui Program Kerja Badan Amil Zakat Nasional (Studi Pada Baznas Kota Samarinda). *Jurnal Ekonomi Syariah Mulawarman (JESM)*, 1(2), 122-130.
- Moleong, J. Lexy 2009, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, cet. 26, Bandung : Remaja Rosda Karya
- Muqorobin, M. S., & Kartini, E. (2022). Peran Baznas Dalam Mensejahterakan Masyarakat Dan Meningkatkan Perekonomian Di Kota Magelang. *Sentri: Jurnal Riset Ilmiah*, 1(3), 752-759.
- Nazah, R. K., & Amri, M. (2022). Studi Analisis Peran BAZNAS Microfinance Desa (BMD) Yogyakarta Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Mustahik Berdasarkan Model CIBEST. *Journal of Islamic Philanthropy and Disaster (JOIPAD)*, 2(2), 79-136.
- Neuman, William Lawrence.2006. *Ssocial Research Methods: Qualitative and Quantitative Approach*. USA:Pearson
- Rofam, G. N. K. M., & Abdushshamad, S. (2019). Peran BAZNAS Dalam Distribusi Zakat Sebagai Upaya Dalam Mengentaskan Kemiskinan. *Al-Iqtishadiyah: Ekonomi Syariah dan Hukum Ekonomi Syariah*, 5(1), 1-9.
- Syamsinar, S. (2012). Peranan Badan Amil Zakat (BAZ) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Miskin di Kecamatan Rappocini Kota Makassar. Retrieved from <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/id/eprint/10446>
- Supriatna, Tjahya. (1997). *Birokrasi Pemberdayaan Dan Pengentasan Kemiskinan*. Bandung: Humaniora Utama Press.
- Tanjung, Y., Saputra,S., & Hardiyanto,S. (2021). Pemberdayaan Masyarakat Elalui Pelatihan Penggunaan Media Social Untuk Pemasaran Produk Inovasi Jeruk Siam. *JMM (Jurnal Masyarakat mandiri)*, 5(6). 3091-3103
- Todaro, P.Michael. Stephen C.Smith. 2006. *Pembangunan Ekonomi (Edisi Kesembila) Jilid 1*. Jakarta:Penerbit Erlangga.

Toni, H., & Rolando, D. M. (2023). Strategi Dakwah Baznas dalam Pengentasan Kemiskinan (Studi Baznas Provinsi Bengkulu). *Jurnal at-Taghyir: Jurnal Dakwah dan Pengembangan Masyarakat Desa*, 5(1), 1-26.

Widyani, Hani 2014 “Analisis Penanggulangan Kemiskinan Melalui Implementasi Program Dana Bergulir Badan Amil Zakat Kota Bandung”.

Disertasi

Eri Agustia “(Peran Baznas Kota Pekanbaru Dalam Penanggulangan Kemiskinan Mustahiq Melalui Program Pekanbaru Makmur)” Skripsi Pekanbaru: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Baru. 2023.

Ermi Suharyanti, “Analisis Strategi Badan Amil Zakat Nasional(Baznas) Sumatera Utara Pada Pendampingan Dan Pembinaan Mustahik Dalam Pengelolaan Zakat Produktif” Skripsi Medan: Universitas Negeri Sumatera Utara. 2021.

Fitri Yanna Zega, “Pelayanan Kesejahteraan Sosial Bagi Keluarga Miskin Dalam Meningkatkan Pembangunan Masyarakat Desa Humene Kecamatan Gunungsitoli Idanoi Kota Gunungsitoli” Skripsi Medan: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. 2017.

Khairunnisa R. Harahap, “Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Zakat Terhadap Minat Muzakki (Studi Kasus: Baznas Provinsi Sumatera Utara)” Skripsi Medan: Universitas Negeri Sumatera Utara. 2019.

Buku

Sugiyono, (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabet

LAMPIRAN



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU
 Unggul | Cerdas | Terpercaya

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1313/SK/DAN-PT/AK-AR/PTG/12/2022
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20210 Telp. (061) 6612400 - 66224507 Fax. (061) 6625474 - 6631003
 Website: <http://ilmu.umusu.ac.id> Email: isip@umusu.ac.id ilumumedan ijumumedan unsumedan umsunedan

Sk-I

**PERMOHONAN PERSETUJUAN
 JUDUL SKRIPSI**

Kepada Yth. Bapak/Ibu
 Program Studi **Kesejahteraan Sosial**
FISIP UMSU
 di
 Medan.

Medan, 12 - 12 2023

Assalamu'alaikum wr. wb

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama Lengkap : ROSMITA
 N P M : 2003090064
 Program Studi : **kesejahteraan sosial**
 SKS diperoleh : 130,0 SKS, IP Kumulatif 3,60

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	Peran baznas dalam upaya meningkatkan kesejahteraan dan Penanggulangan kemiskinan (studi kasus deskriptif dibaznas sumut)	<i>all, ✓</i>
2	analisis dampak dan pengaruh politik uang (money politik) dalam pemilu (studi kasus desa tangung mulia)	<i>X</i>
3	Dampak bantuan langsung tunai seperti PKH terhadap kesejahteraan masyarakat di desa tangung mulia, kabupaten batu bara	<i>X</i>

Bersama permohonan ini saya lampirkan

1. Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan,
2. Daftar Kemajuan Akademik/Transkrip Nilai Sementara yang disahkan oleh Dekan.

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. *Wassalam*.

Rekomendasi Ketua Program Studi:
 Diteruskan kepada Dekan untuk
 Penetapan Judul dan Pembimbing.

011. 20.309

Pemohon,

Ry

ROSMITA

Dosen Pembimbing yang ditunjuk
 Program Studi... *Ketua*...

Handi Agus

NIDN: 0101025902

Medan tanggal 12/12 2023

Ketua

Program Studi *Kes. for*

Muhammadin
 NIDN: 0128008902





UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bisa menjawab, bukti ini agar diutamakan
komisi dari lembaga

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XU/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id> fisip@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Sk-2

**SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI
DAN PEMBIMBING**
Nomor : 2122/SK/II.3.AU/UMSU-03/F/2023

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor : 1231/SK/II.3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M dan Rekomendasi Ketua Program Studi Kesejahteraan Sosial tertanggal : 12 Desember 2023, dengan ini menetapkan judul skripsi dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut:

Nama mahasiswa : **ROSMITA**
N P M : 2003090064
Program Studi : Kesejahteraan Sosial
Semester : VII (Tujuh) Tahun Akademik 2023/2024
Judul Skripsi : **PERAN BAZNAS DALAM UPAYA MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN DAN PENANGGULANGAN KEMISKINAN (STUDI KASUS DESKRIPTIF DI BAZNAS SUMUT)**
Pembimbing : **Dr. EFENDI AGUS., M.Si.**

Dengan demikian telah diizinkan menulis skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan skripsi FISIP UMSU sebagaimana tertuang di dalam Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor: 1231/SK/II.3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M.
2. Sesuai dengan nomor terdaftar di Program Studi Kesejahteraan Sosial: 011.20.309 tahun 2023.
3. Penetapan judul skripsi dan pembimbing ini dan naskah skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Masa Kadaluarsa tanggal: 12 Desember 2024

Ditetapkan di Medan,
Pada Tanggal, 29 Djumadil Awwal 1445 H
13 Desember 2023 M



Tembusan :

1. Ketua Program Studi Kesejahteraan Sosial FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Pertinggal.

Dekan,

Dr. ARIFIN SALEH., S.Sos., MSP.
NIDN. 6030017402





UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Saya menaruh harapan yang besar terhadap
kemajuan dan kesejahteraan

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BDAN-PT/Ak.KP/PT/XXI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id> fisip@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

Sk-3

PERMOHONAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Kepada Yth.

Medan, 07 - 07 2024

Bapak Dekan FISIP UMSU

di

Medan.

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : ROSMITA
N P M : 2003090064
Program Studi : Kesejahteraan Sosial

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Skripsi yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing Nomor 2122/SK/II.3.AU/UMSU-03/F/2023 tanggal 12 Desember 2023 dengan judul sebagai berikut :

Peran BAZNAS Dalam upaya Meningkatkan
Kesejahteraan dan Penanggulangan kemiskinan
(Studi Kasus Deskriptif Di BAZNAS SUMUT)

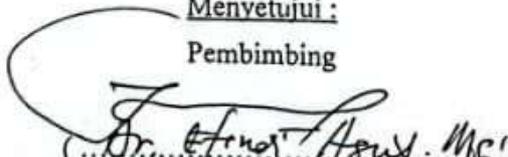
Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Penetapan Judul Skripsi (SK - 1);
2. Surat Penetapan Pembimbing (SK-2);
3. DKAM (Transkrip Nilai Sementara) yang telah disahkan;
4. Foto Copy Kartu Hasil Studi (KHS) Semester 1 s/d terakhir;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP takap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi;
7. Proposal Skripsi yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3)
8. Semua berkas dimasukkan ke dalam MAP warna BIRU.

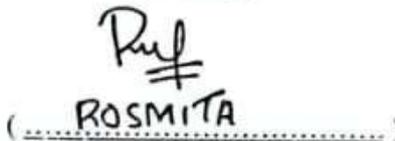
Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. Wassalam.

Menvetujui :

Pembimbing


NIDN: 0101025902

Pemohon,


ROSMITA





UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : 347/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2024



Program Studi : **Kesejahteraan Sosial**
 Hari, Tanggal : **Kamis, 29 Februari 2024**
 Waktu : **09.30 WIB s.d. 10.30 WIB**
 Tempat : **Laboratorium FISIP UMSU**
 Pemimpin Seminar : **Assoc. Prof. Dr. H. Mujahiddin, S.Sos., MSP.**

No.	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PENANGGAP	PEMBIMBING	JUDUL PROPOSAL SKRIPSI
1	MILA HANIFAH BATUBARA	2003090081	Dr. JEHAN RIDHO IZHARSYAH, S.Sos., M.Si.	Dr. ARIFIN SALEH., S.Sos., MSP.	ANALISIS EFEKTIFITAS PELAKSANAAN PROGRAM CSR "BASISWA MARTABE PRESTASI" DALAM MENINGKATKAN PRESTASI SISWA DAN MENGATASI ANAK PUTUS SEKOLAH DI KECAMATAN BATANG TORU KABUPATEN TAPANULI SELATAN
2	ELA SASMITA	2003090068	Assoc. Prof. Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos., M.SP.	Dr. ARIFIN SALEH., S.Sos., MSP.	IMPLEMENTASI PROGRAM CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) PT. INALUM DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA KUALA TANJUNG
3	GITA NURHASANAH	2003090060	Dr. ARIFIN SALEH., S.Sos., MSP.	Dr. JEHAN RIDHO IZHARSYAH, S.Sos., M.Si.	FENOMENA SOSIAL PEKERJA ANAK DI BAWAH UMUR (STUDI KASUS PADA ANAK ITIK DI KECAMATAN TANJUNG TIRAM)
4	PUTRI AMELLAYUL	2003090069	Dr. EFENDI AGUS., M.Si.	Dr. ARIFIN SALEH., S.Sos., MSP.	PERAN DINAS SOSIAL PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK DALAM PENANGGULANGAN ANAK TERLANTAR DAN KEKERASAN PADA ANAK DI KABUPATEN BATU BARA
5	ROSMITA	2003090064	Dr. ARIFIN SALEH., S.Sos., MSP.	Dr. EFENDI AGUS., M.Si.	PERAN BAZNAS DALAM UPAYA MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN DAN PENANGGULANGAN KEMISKINAN (STUDI KASUS DESKRIPTIF DI BAZNAS SUMUT)

Medan, 17 Sya'ban 1445 H
 27 Februari 2024 M



(Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.)



Handwritten signature and date: 4/3/2024

1. Pedoman wawancara

PERAN BAZNAS DALAM UPAYA MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN
MASYARAKAT DAN PENANGGULANGAN KEMISKINAN
(STUDI KASUS DESKRIPTIF DI BAZNAS SUMATERA UTARA)

1. Identitas Responden

Nama :
Jenis Kelamin :
Umur :
Pekerjaan :
Pendidikan :
Status Pekerja :

2. Untuk Baznas

A. Daftar Pertanyaan

- a. Apa saja peran Baznas Provinsi Sumatera Utara.
- b. Apakah peran baznas provinsi Sumatera tersebut telah diketahui atau difahami oleh masyarakat.
- c. Apakah zakat yang telah dihimpun dari Muzaki telah disalurkan kepada yang berhak menerinya.
- d. Kepada siapa saja bantuan yang diberikan baznas Provinsi Sumatera Utara.
- e. Dalam melaksanakan program baznas apakah ada hambatan yang dialami.
- f. Bagaimana Baznas provinsi Sumatera Utara dalam mengatasi hambatan.

B. Meningkatkan Kesejahteraan dan Penanggulangan Kemiskinan.

- a. Program bantuan Baznas Provinsi Sumatera Utara disalurkan kepada siapa saja.
- b. Apa saja program Baznas Provinsi Sumatera Utara dalam Meningkatkan Kesejahteraan masyarakat.
- c. Dengan program bantuan Baznas provinsi Sumatera Utara dalam meningkatkan Kesejahteraan masyarakat apakah sudah memberikan manfaat bagi penerima.
- d. Apa saja program Baznas Provinsi Sumatera Utara dalam Penanggulangan kemiskinan.
- e. Dengan program bantuan Baznas provinsi Sumatera Utara dalam penanggulangan kemiskinan apakah sudah memberikan manfaat bagi penerima.

- f. Dalam memberikan bantuan Baznas provinsi Sumatera Utara dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat apakah ada hambatan yang dialami.
- g. Bagaimakah Baznas Provinsi Sumatera Utara mencari solusi dari hambatan-hambatan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
- h. Dalam memberikan bantuan Baznas provinsi Sumatera Utara dalam menanggulangi kemiskinan apakah ada hambatan yang dialami.
- i. Bagaimakah Baznas Provinsi Sumatera Utara mencari solusi dari hambatan-hambatan dalam menanggulangi kemiskinan.



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bisa menjawab acuan di era digital/kekinian
dengan cara yang terbaik

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id> fisip@umsu.ac.id [f umsumedan](#) [u umsumedan](#) [t umsumedan](#) [u umsumedan](#)

Nomor : 448/KET/II.3.AU/UMSU-03/F/2024
Lampiran : -.-
Hal : *Mohon Diberikan izin
Penelitian Mahasiswa*

Medan, 25 Sya'ban 1445 H
06 Maret 2024 M

Kepada Yth : Ketua Baznas Provinsi Sumatera Utara
di-

Tempat.

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr.Wb

Teriring salam semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'afiat serta sukses dalam menjalankan segala aktivitas yang telah direncanakan.

Untuk memperoleh data dalam penulisan skripsi, kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa kami:

Nama Mahasiswa : ROSMITA
N P M : 2003090064
Program Studi : Kesejahteraan Sosial
Semester : VIII (Delapan) Tahun Akademik 2023/2024
Judul Skripsi : **PERAN BAZNAS DALAM UPAYA MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN DAN PENANGGULANGAN KEMISKINAN (STUDI KASUS DESKRIPTIF DI BAZNAS SUMUT)**

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kesediannya memberikan izin penelitian diucapkan terima kasih. Nashrun minallah, wassalamu 'alaikum wr. wb.



Cc : File



Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.
NIDN. 0010017402



SURAT – IZIN
Nomor: B/12/BU/KP.01.17/II/2024

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Sehubungan dengan surat Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, tanggal 25 Sya'ban 1445 H/06 Maret 2024 H, perihal Permohonan Izin Penelitian dapat kami maklumi dan selanjutnya Pimpinan BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS) PROVINSI SUMATERA UTARA dengan ini memberikan izin kepada mahasiswa tersebut dibawah ini :

- **N a m a** : Rosmita
- **NPM** : 2003090064
- **Semester** : VIII (Delapan)
- **Program Studi** : Kesejahteraan Sosial
- **Judul Skripsi** : Peran BAZNAS Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan dan Penanggulangan Kemiskinan (Studi Kasus Deskriptif di BAZNAS Sumut).

Untuk melaksanakan penelitian di Kantor BAZNAS Provinsi Sumatera Utara.

Demikian surat Izin ini diberikan untuk dimaklumi dan dipergunakan seperlunya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Medan, 26 Maret 2024



**WAKIL KETUA IV,
BIDANG ADM, SDM DAN UMUM**

H. AZRAI HARAHAP, MA

Tembusan :

Ketua BAZNAS Provinsi Sumatera Utara sebagai laporan



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/AK.KP/PT/XI/2022

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20230 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
https://fisp.umsu.ac.id * fisp@umsu.ac.id umsumedan @umsumedan umsumedan umsumedan

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Sk-5

Nama Lengkap : ROSMITA

NPM : 2003090064

Program Studi : Kesehatan Sosial

Judul Skripsi : Peran BAZNAS dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan Penanggulangan kemiskinan (Studi kasus deskriptif BAZNAS Sumut)

No.	Tanggal	Kegiatan Advis/Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	13-01-24	Bimbingan PROPOSAL Latar belakang, tujuan, dan manfaat Penelitian	
2.	16-01-24	Bimbingan tentang batasan konsep	
3.	19-01-24	Bimbingan tentang Penelitian awal kategorisasi konsep.	
4.	22-01-24	Acc seminar proposal	
5.	04-03-24	Bimbingan kategorisasi Penelitian	
6.	05-03-24	Bimbingan daftar wawancara.	
7.	14-05-24	Bimbingan dan Perbaikan bab 3-4	
8.	16-05-24	Revisi bab 3 dan bab 4	
9.	17-05-24	Revisi bab 3 dan bab 4	
10.	21-05-24	Acc sidang skripsi	

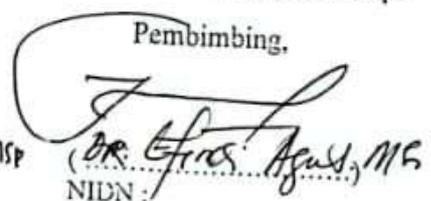
Medan, 04-Maret.....2024.

Ketua Program Studi,



(Assoc. Prof. Dr. H. Musahiddin Sos. Msp)
NIDN : 0120003902

Pembimbing,



(Dr. Eris Agusti, MS)
NIDN :





**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

Sk-10

UNDANGAN PANGGILAN UJIAN SKRIPSI
Nomor: 864/UND/IL.3.AU/UMSU-03/F/2024

Pogram Studi : Kesejahteraan Sosial
Hari, Tanggal : Kamis, 30 Mei 2024
Waktu : 08.15 WIB s.d. Selesai
Tempat : Aula FISIP UMSU Lt. 2

No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIM PENGUJI			Judul Skripsi
			PENGUJI I	PENGUJI II	PENGUJI III	
1	DENANDA ASISKA SARI	2003090055	Assoc. Prof. Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos., MSP.	SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.	Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.	PERAN RANGGAR ANAK SUNGAI DELI (SASUDE) DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN SENI DAN BAKAT ANAK PINGGIRAN SUNGAI DELI
2	DEWATA SAKTI	2003090001	Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.	Dr. EFENDI AUGUS., M.Si.	Dr. JEHAN RIDHO IZHARSYAH, S.Sos., M.Si.	ADVOKASI FERLINDUNGAN ANAK PINGGIRAN SUNGAI DELI MELALU PROGRAM KOMUNITAS PEDULI ANAK (KCPA) DI KOTA MEDAN
3	MELATI SUKMA DEWI	2003090066	Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.	Dr. JEHAN RIDHO IZHARSYAH, S.Sos., M.Si.	Assoc. Prof. Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos., MSP.	PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP WISATA PECOTOT REBORN DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI DESA PULAU SEJUK
4	MUHAMMAD FAHRI	2003090054	Assoc. Prof. Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos., MSP.	SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.	Dr. EFENDI AUGUS., M.Si.	PERAN WISATA ECOTOURISM DALAM MENINGKATKAN EKONOMI SOSIAL KELOMPOK PENGELOLA WISATA DI DESA PERUPUK KECAMATAN LIMA PULUH PESISIR KABUPATEN BATU BARA
5	ROSMITA	2003090064	Assoc. Prof. Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos., MSP.	Dr. JEHAN RIDHO IZHARSYAH, S.Sos., M.Si.	Dr. EFENDI AUGUS., M.Si.	PERAN BAZNAS DALAM UPAYA MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN DAN PENANGGULANGAN KEMISKINAN (STUDI KASUS DESKRIPITIF DI BAZNAS SUMUT)

Notulis Sidang :

1.

Total : 11 Mhs
28/05/24
-for

Medan, 20 Dzulqo'adah 1445 H
28 Mei 2024

Ditandatangani oleh :
Wakil Rektor I

Prof. Dr. MUHAMMAD ARIFIN, SH, M.Hum.

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.
Panitia Ujian

Sekretari
Asoc. Prof. Dr. ABRAR ADH'NI, M.I.Kom.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : ROSMITA
NPM : 2003090064
Tempat dan Tanggal Lahir : Sibolga, 04 Januari 2003
Jenis Kelamin : Perempuan
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Dusun I Simpang Kawat, Desa Tanjung Mulia Kec.
Nibung Hangus, Kab. Batu Bara
Anak Ke : 1 dari 4 bersaudara

Nama Orang Tua

Nama Ayah : MISWAN
Nama Ibu : ROBIAH
Alamat : Dusun I Simang Kawat Desa Tanjung Mulia, Kec.
Nibung Hangus, Kab. Batu Bara

Pendidikan Formal

1. SD 014743 Sei Mantaram
2. SMP N 2 Tanjung Tiram
3. SMA N 1 Sei Balai
4. Tahun 2020-2024, tercatat sebagai Mahasiswa pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Prodi Kesejahteraan Sosial Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Medan, Juni 2024


ROSMITA